

**MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SRANDAKAN  
KABUPATEN BANTUL DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN RENANG**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh

Wahyu Agung Pamungkas

NIM 16601244041

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MOTIVASI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SRANDAKAN KABUPATEN  
BANTUL DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN RENANG**

Disusun oleh:

Wahyu Agung Pamungkas

NIM 16601244041

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 21 September 2021

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO.  
NIP. 19610731 199001 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Drs. Subagyo, M.Pd.  
NIP. 19561107 198203 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Agung Pamungkas  
NIM : 16601244041  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Motivasi Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan  
Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 21 September 2021  
Yang Menyatakan,



Wahyu Agung Pamungkas  
NIM 16601244041

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**MOTIVASI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SRANDAKAN KABUPATEN  
BANTUL DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN RENANG**

Disusun Oleh:


Wahyu Agung Pamungkas

NIM. 16601244041

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 21 Oktober 2021

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Drs. Subagyo, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		16/11 2021
Dr. Ermawan Susanto, M.Pd. Sekretaris		16/11 2021
Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or. Penguji		" / " - 2021

Yogyakarta, November 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

*Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'.*

(QS. Al Quran , 2:45)

*Manusia tak luput dari kata salah, namun janganlah engkau mengulangi kesalahan yang sama*

(Wahyu Agung Pamungkas)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang saya sayangi:

1. Orang tua saya, Bapak Zalbawi, S.Pd.I dan Ibu Hariyati, S.Pd.I yang telah merawat, mendidik, dan membimbing saya untuk bisa menjadi pribadi seperti sekarang ini. Terimakasih atas kasih sayang, do'a, perhatian, dan segala fasilitas yang sudah lebih dari cukup diberikan kepada saya selama ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
2. Kakak-kakakku tercinta, Mas Nugraha, Mbak zuni Ambarwati, Mbak Veni Plasmaningsih dan Mbak Nita Lisdarini yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

**MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SRANDAKAN  
KABUPATEN BANTUL DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
RENANG**

Oleh:

Wahyu Agung Pamungkas  
NIM.16601244041

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya masalah pada proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran renang yang belum dapat berjalan dengan lancar dan belum sesuai dengan harapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner yang berjumlah 35 butir soal yang disusun menggunakan *google form* dengan uji validitas menggunakan teknik *product momen* dengan  $r$  table 0.3809 dan nilai reliabelitas sebesar 0.941. Hasil dari tes tersebut akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 5 peserta didik (4%), sedangkan pada kategori “tinggi” sebanyak 32 peserta didik (28%), pada kategori “sedang” sebanyak 45 peserta didik (40%), untuk kategori “rendah” sebanyak 22 peserta didik (19%), dan kategori “sangat rendah” sebanyak 9 peserta didik (8%).

**Kata kunci :** *Motivasi, Pembelajaran renang, pembelajaran PJOK SMA*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Drs. Subagyo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan dan dorongan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini baik dalam pendidikan maupun kehidupan yang akan datang.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. Subagyo, M.Pd., Bapak Dr. Ermawan Susanto, M.Pd., Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO., selaku Koordinator Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Yuliantara, M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 1 Srandakan yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Bapak Yollan Daru, S.Pd. selaku Guru PJOK SMA Negeri 1 Srandakan yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2020/2021 yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
8. Teman-teman Prodi PJKR E 2017 yang telah membantu dan mendukung saya ketika mengerjakan penelitian.
9. Teman-teman Tim Woodball Bantul yang selalu memberikan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
10. Maretna Wulansari kekasih saya yang selalu membantu dan mendukung saya dalam menyusun tugas akhir skripsi ini.
11. Oktaviarini Yahya Rahmadhanty teman saya yang memberikan bantuan dalam tutor mengerjakan penelitian.
12. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan penulis. Semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, November 2021

Penulis,



Wahyu Agung Pamungkas

NIM 16601244041

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Masalah .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Hakekat Motivasi .....	8
2. Hakekat Renang .....	18
3. Materi Renang .....	35
4. Karakteristik Siswa SMA .....	37
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	39
C. Kerangka Berpikir .....	40
<b>BAB III</b> .....	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	42
D. Definisi Operasional Variabel .....	43
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	44
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	48
G. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV</b> .....	<b>53</b>
A. Hasil Penelitian .....	53
B. Pembahasan .....	81
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	86

<b>BAB V</b> .....	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	87
C. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PJOK untuk SMA kelas XI .....	36
<b>Tabel 2.</b> Perincian Jumlah Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Bantul yang digunakan Sebagai Sampel Penelitian .....	43
<b>Tabel 3.</b> Kisi-Kisi Angket Penelitian Motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti Pembelajaran renang .....	47
<b>Tabel 4.</b> Pemberian Skor Alternatif Jawaban Pernyataan .....	47
<b>Tabel 5.</b> Hasil Uji Validitas .....	49
<b>Tabel 6.</b> <i>Reliability Statistics</i> .....	51
<b>Tabel 7.</b> Norma Penilaian .....	52
<b>Tabel 8.</b> Deskripsi Statistik Motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang .....	54
<b>Tabel 9.</b> Norma Penilaian motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang .....	54
<b>Tabel 10.</b> Deskripsi Statistik Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajara renang berdasarkan faktor intrinsik .....	56
<b>Tabel 11.</b> Norma Penilaian motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik.....	57
<b>Tabel 12.</b> Norma Penilaian motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Kesehatan.....	58
<b>Tabel 13.</b> Norma Penilaian motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Minat .....	60
<b>Tabel 14.</b> Norma Penilaian motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Minat.....	62
<b>Tabel 15.</b> Norma Penilaian motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik dan Mental .....	64
<b>Tabel 16.</b> Norma Penilaian motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Cita-cita.....	66
<b>Tabel 17.</b> Norma Penilaian Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Rasa Senang.....	68

<b>Tabel 18.</b> Deskripsi Statistik Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik.....	70
<b>Tabel 19.</b> Norma Penilaian motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik.....	71
<b>Tabel 20.</b> Norma Penilaian Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Lingkungan .....	72
<b>Tabel 21.</b> Norma Penilaian Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Orangtua .....	74
<b>Tabel 22.</b> Norma Penilaian Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Sarana Prasarana .....	76
<b>Tabel 23.</b> Norma Penilaian Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Metode Mengajar .....	78
<b>Tabel 24.</b> Norma Penilaian Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Permainan .....	80

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Posisi badan renang gaya crawl .....	23
<b>Gambar 2.</b> Gerakan kaki renang gaya crawl .....	23
<b>Gambar 3.</b> Gerakan lengan renang gaya crawl .....	24
<b>Gambar 4.</b> Gerakan pengambilan nafas renang gaya crawl .....	24
<b>Gambar 5.</b> Posisi badan renang gaya dada .....	25
<b>Gambar 6.</b> Gerakan Kaki renang gaya dada .....	25
<b>Gambar 7.</b> Gerakan lengan renang gaya dada .....	26
<b>Gambar 8.</b> Posisi badan renang gaya punggung .....	27
<b>Gambar 9.</b> Gerakan kaki renang gaya punggung .....	28
<b>Gambar 10.</b> Gerakan lengan renang gaya punggung .....	28
<b>Gambar 11.</b> Gerakan kaki renang gaya kupu-kupu .....	30
<b>Gambar 12.</b> Gerakan lengan renang gaya kupu-kupu .....	30
<b>Gambar 13.</b> Gerakan mengambil nafas renang gaya kupu-kupu .....	31
<b>Gambar 14.</b> Diagram Batang Motivasi Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang .....	55
<b>Gambar 15.</b> Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Faktor Intrinsik.....	57
<b>Gambar 16.</b> Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Kesehatan.....	59
<b>Gambar 17.</b> Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Minat.....	61
<b>Gambar 18.</b> Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Bakat .....	63
<b>Gambar 19.</b> Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang pada Indikator Pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental.....	65
<b>Gambar 20.</b> Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Cita-cita .....	67

<b>Gambar 21.</b> Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Rasa Senang.....	69
<b>Gambar 22.</b> Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	71
<b>Gambar 23.</b> Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Lingkungan.....	73
<b>Gambar 24.</b> Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Orangtua .....	75
<b>Gambar 25.</b> Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Sarana Prasarana.....	77
<b>Gambar 26.</b> Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Metode Mengajar.....	78
<b>Gambar 27.</b> Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Permainan .....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan dengan memanfaatkan aktivitas jasmani untuk meningkatkan kualitas kebugaran jasmani, keterampilan motorik dan pola hidup sehat di setiap individu. Pendidikan Jasmani menurut Suryobroto (2004: 16), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap positif melalui kegiatan jasmani.

PJOK merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang wajib ditempuh oleh semua peserta didik. Pendidikan jasmani di berikan dari jenjang terendah sampai jenjang tertinggi. Seperti kita ketahui pembelajaran PJOK telah diajarkan sejak usia dini seperti di TK lalu bertahap ke SD, SMP, SMA, dan bahkan Perguruan Tinggi. Pendidikan jasmani memiliki berbagai aspek meliputi permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air atau akuatik dan pendidikan luar kelas. Proses pembelajaran PJOK, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama) serta kebiasaan pola hidup sehat.

Guru PJOK sangatlah berperan penting yang juga mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran renang karena guru PJOK harus mempunyai kemampuan dan keberanian untuk mengelola kelas di luar lingkungan sekolah. Guru merupakan unsur yang berperan penting dalam proses kegiatan pembelajaran

renang. Guru harus mampu berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang baru sehingga peserta didik mudah memahami dan tidak mudah bosan. Oleh karena itu, guru pjok harus mampu membawa peserta didik ke dalam situasi belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran (Suryobroto, 2004: 1).

Proses pembelajaran renang membutuhkan tempat tersendiri untuk melaksanakannya yang membutuhkan air untuk media dan sekaligus fasilitas pembelajaran peserta didik. Adanya fasilitas tersebut pembelajaran renang dapat dilaksanakan. Pembelajaran renang yang dilakukan di sekolah bersifat terbatas karena sangat tergantung dari ketersediaan sarana dan prasarana kolam. Tidak semua sekolah memiliki kolam renang sendiri. Namun dimasa perkembangan globalisasi yang tinggi saat ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pentingnya olahraga termasuk olahraga renang, telah banyak dibuat kolam renang yang di peruntukan untuk umum yang digunakan juga sebagai sarana rekreasi. Adanya fasilitas kolam renang tersebut bisa digunakan oleh pihak sekolah untuk memenuhi materi pembelajaran renang.

Renang memiliki berbagai manfaat yang sangat menguntungkan bagi setiap orang. Renang digunakan untuk tujuan rekreasi oleh sebagian orang. Renang bagi orang yang sakit bisa dijadikan sebagai terapi, sebagian orang melakukan olahraga renang untuk meningkatkan rasa percaya diri dan yang tak kalah pentingnya yaitu renang untuk tujuan prestasi. Renang gaya bebas dan gaya dada adalah renang yang sering diajarkan disetiap jenjang pendidikan baik di SMP maupun di SMA.

Renang gaya bebas maupun gaya dada di sekolah tingkat menengah memiliki tiga indikator diantaranya melakukan teknik dasar gerakan kaki, melakukan teknik

dasar gerakan lengan dan melakukan teknik dasar gerakan pernafasan. Dari ketiga indikator tersebut maka pembelajaran renang di sekolah memiliki tujuan diantaranya adalah peserta didik mampu melakukan teknik dasar gerakan kaki, lengan dan pernafasan secara baik dan benar. Dan pada akhir tahapan baik gaya *crawl* maupun gaya dada, semua dirangkai menjadi satu gerakan keseluruhan kaki, lengan dan pernafasan dilakukan secara baik dan benar.

SMA Negeri 1 Srandakan sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran renang selama 4 tahun dari tahun 2016 sampai sekarang. Pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Srandakan dapat berjalan atas kerjasama guru, sekolahan dan pemilik kolam renang. Kegiatan pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Srandakan setiap semester diberikan 2 kali pertemuan dan dilaksanakan pada saat jam pembelajaran olahraga berlangsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran renang siswa harus membayar biaya tiket masuk kolam renang sendiri dengan biaya terjangkau dan peserta didik harus berangkat ke arena kolam renang bersama-sama dari sekolah dengan menggunakan kendaraan masing masing atau berboncengan bersama temannya. Dari keseluruhan peserta didik yang hadir di sekolah pada kenyatannya dalam proses praktik pembelajaran renang hanya terdapat beberapa peserta didik saja yang hadir diarena kolam renang.

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Srandakan, diketahui bahwa beberapa peserta didik kurang berani mengikuti pembelajaran renang. Melihat dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa hanya beberapa peserta didik saja yang ingin mengikuti pembelajaran renang. Banyaknya peserta didik dan kurangnya perhatian dari guru yang

mengakibatkan keberangkatan ke arena kolam renang tidak terkondisikan. Guru PJOK memilih untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran renang karena memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memberikan materi pembelajaran renang yang di dukung oleh situasi dan kondisi lingkungan serta guru mampu mengenalkan materi kepada peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan jasmani.

Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran renang pada peserta didik yang berupa faktor dari dalam diri peserta didik dan juga dari luar peserta didik. Faktor dari dalam itu sendiri berupa faktor psikologis seperti motivasi, yang mana motivasi ini memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pencapaian prestasi. Sedangkan faktor dari luar diantaranya di sekolah seperti guru, sarpras, kurikulum, dan teman-teman. Faktor lain yang mempengaruhi yaitu keluarga, lingkungan dan media masa. Dengan adanya faktor-faktor tersebut peserta didik perlu adanya motivasi yang dapat mendorong peserta didik untuk memiliki kemauan dalam mencapai prestasi.

Menurut Gunarsa (1989: 92) yang dikutip dari Purwono (2005), beberapa ahli telah mengemukakan pendapatnya tentang motivasi. Pendapat pertama motivasi adalah faktor internal yang menggairahkan, mengarahkan, dan mengintegrasikan tingkah laku seseorang. Menurut Purwanto (1998: 71) yang dikutip dari Purwono (2005) motivasi adalah pendorong, suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar. Motivasi turut mempengaruhi pencapaian

hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung apabila peserta didik tidak memiliki motivasi untuk belajar maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri peserta didik tersebut. Hal itu yang menjadi masalah karena motivasi bukanlah suatu kondisi. Apabila seorang peserta didik mempunyai motivasi yang rendah maka akan berpengaruh juga terhadap prestasi seorang peserta didik tersebut baik dalam bidang pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan atau mata pelajaran umum dan kemungkinan peserta didik tersebut tidak akan mencapai tujuan belajar yang di inginkan.

Motivasi merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Maka hal yang harus diperhatikan dan dilakukan yaitu mengenai bagaimana cara membuat peserta didik untuk aktif mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Alasan yang paling utama yaitu karena pembelajaran pendidikan jasmasni olahraga dan kesehatan tidak bisa dilakukan dengan hanya duduk, diam, mendengar, dan mencatat, tetapi harus dengan aktivitas gerak tubuh yang melibatkan semua organ tubuh, dan dengan latihan gerak yang diulang-ulang.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya seberapa besar motivasi peserta didik kelas XI dalam mengikuti pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Srandakan.
2. Hanya beberapa peserta didik dari keseluruhan yang mengikuti pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Srandakan.
3. Kurangnya keberanian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Srandakan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, dikarenakan keterbatasan biaya dan waktu maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini agar terarah. Dalam penelitian ini, maka masalah di batasi hanya pada motivasi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Seberapa tinggi motivasi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Srandakan Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat penelitian ini dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran renang terutama bagi guru PJOK di SMA Negeri 1 Srandakan.
  - b. Menambah wawasan bagi semua unsur pendidikan terutama pendidikan jasmani serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan pengajaran pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Srandakan.
  - b. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengajarkan pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Srandakan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Motivasi**

###### **a. Pengertian Motivasi**

Setiap individu harus memiliki motivasi agar dalam hidupnya mempunyai dorongan dan semangat untuk bertindak dalam melakukan suatu aktivitas ataupun rencana tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara etimologi kata motivasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*motivation*" yang artinya adalah "daya batin" atau "dorongan". Jadi motivasi dapat diartikan sebagai suatu pendorong untuk meningkatkan kemauan seseorang dalam melakukan sesuatu hal. Motivasi dibagi menjadi dua faktor yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri (intrinsik) dan motivasi dari orang lain (ekstrinsik). Bagi peserta didik motivasi bisa berasal dari rasa senang, minat, bakat, kecerdasan dan perhatian. Metode belajar, sarana dan prasarana, dan kondisi lingkungan juga tidak kalah penting dalam mempengaruhi motivasi peserta didik. Dalam lingkungan sekolah guru sangat berpengaruh dan berperan penting dalam meningkatkan motivasi peserta didiknya.

Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (Uno, 2008: 3). Motivasi menurut Sardiman (2006: 73), "motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Istilah motivasi mengacu kepada faktor dan proses yang mendorong seseorang untuk

bereaksi dalam berbagai situasi.” Sedangkan motivasi menurut Hamalik (2005: 106), “motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.”

Berdasarkan beberapa pendapat diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai suatu energi yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk memenuhi kebutuhan guna mencapai tujuan.

#### **b. Teori Motivasi**

Untuk mengetahui tentang motivasi dengan jelas perlunya diketahui tentang teori-teori motivasi, diantaranya dikemukakan oleh Menurut Maslow yang dikutip dalam Sardiman (2006: 80) dan Uno (2008: 6), menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hierarkis semuanya laten dalam diri manusia. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisiologis (sandang pangan), kebutuhan rasa aman (bebas bahaya), kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dan dihormati, dan kebutuhan aktualisasi diri. Lebih jelasnya Sardiman (2006: 80) dan Uno (2008: 6) menerangkan sebagai berikut:

- a. Kebutuhan mempertahankan hidup (*psicology need*) manifestasi kebutuhan tampak pada kebutuhan primer: makanan, air dan seks.
- b. Kebutuhan rasa aman (*safety need*) manifestasi tampak pada kebutuhan keamanan dan kestabilan hidup.
- c. Kebutuhan sosial (*socia need*) manifestasi tampak pada perasaan diterima orang lain.

- d. Kebutuhan akan penghargaan/harga diri (*esteem need*) manifestasi kebutuhan ini adalah kebutuhan akan prestasi, kebutuhan untuk berhasil, kebutuhan untuk dihormati. Makin tinggi prestasi maka makin tinggi pula rasa ingin dihormati.
- e. Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*) manifestasi tampak pada keinginan untuk mengembangkan kapasitas fisik, kapasitas mental melalui latihan dan pendidikan.

Menurut Purwanto (1990: 74-77) ada beberapa teori tentang motivasi yang cukup menarik dibicarakan yaitu:

a. Teori Hedonisme

Menyatakan bahwa manusia pada hakekatnya adalah makhluk yang mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan.

b. Teori Naluri

Pada dasarnya manusia memiliki tiga dorongan nafsu pokok yang dalam hal ini disebut juga naluri, yaitu: mempertahankan diri, mengembangkan diri, mengembangkan /mempertahankan jenis.

c. Teori Reaksi yang dipelajari

Berpandangan bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak berdasarkan naluri-naluri, tetapi berdasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan ditempat orang itu hidup.

d. Teori daya pendorong

Peraduan antara “teori naluri” dengan “teori reaksi yang dipelajari”. Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya suatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum.

e. Teori kebutuhan

Beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakekatnya adalah untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis.

Berdasarkan beberapa teori menurut ahli yang di uraikan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mampu mendorong seseorang untuk memilih aktivitas yang membuat dirinya merasa senang, sesuai dengan naluri dan kebiasaan, sesuai dengan kebudayaan tempat dia berada dan pada hakikatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya.

**c. Jenis-jenis Motivasi**

Motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Hamalik (2005: 165-163) “motivasi dibagi menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik:

a. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul tanpa pengaruh dari luar.

Motivasi intrinsik sering disebut dengan motivasi murni

b. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar.”

Menurut Sardiman (2007: 89-91) motivasi juga dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dilarang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Sedangkan menurut Gunarsa (2004: 50-51) membagi motivasi dalam dua hal:

- a. Motivasi Intrinsik yaitu dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang, dijelaskan lebih lanjut bahwa semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, maka besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.
- b. Motivasi Ekstrinsik yaitu segala sesuatu yang diperoleh melalui sendiri, ataupun melalui saran, ajaran atau dorongan dari orang lain.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dimana motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang atau juga disebut motivasi murni, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar.

#### **d. Fungsi Motivasi**

Dalam dunia pendidikan, terutama bagi para guru yang selalu berhadapan dengan para peserta didik. Motivasi sangat diperlukan bagi peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan. Dilihat dari fungsinya motivasi dapat mendorong kemauan seseorang dan mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu.

Menurut Hamalik (2005:175) ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
- b. Sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Sebagai penggerak, artinya besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambat suatu pekerjaan.

Sedangkan menurut Sardiman (2007: 85) juga ada tiga fungsi dari motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi dari motivasi adalah suatu sarana untuk memberikan dorongan terhadap seseorang untuk mempengaruhi agar individu tersebut memiliki kemauan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan sehingga terpenuhinya kebutuhan.

#### **e. Tujuan Motivasi**

Motivasi memiliki peran dan memiliki pengaruh terhadap peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik butuh dorongan dan niat untuk melakukan kegiatan aktivitas tertentu. Motivasi bertujuan sebagai pendorong dan penggerak seseorang dalam melakukan suatu hal sehingga akan timbul adanya tingkah laku kearah tujuan tertentu.

Menurut Hamalik (1990: 175), tujuan motivasi adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh perbuatan yang pada gilirannya akan memuaskan kebutuhan individu. Menurut Purwanto (2006: 73) tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.

Dari uraian tersebut, bahwa tujuan dari motivasi adalah sebagai penggerak atau penggugah terhadap seseorang agar menimbulkan suatu keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu yang hendak dicapai guna memuaskan kebutuhan individu tersebut. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus memahami latar belakang kehidupan, kebutuhan dan keperibadian seseorang yang akan diberikan motivasi. Dalam dunia pendidikan gurulah yang sangat berperan dalam memberikan motivasi terhadap peserta didiknya agar timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

#### **f. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi dalam Pendidikan Jasmani**

Setiap individu memiliki perbedaan keinginan dan tujuan yang tidak bisa disamakan satu dengan yang lain. Dengan adanya perbedaan tersebut, maka motivasi setiap individu juga berbeda-beda. Perbedaan motivasi tersebut disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi setiap individu.

Menurut Slameto (2003: 54-68) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu, sebagai berikut:

- 1) Faktor Intrinsik
  - a) Kesehatan

Sehat dalam keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badanya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

#### b) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil yang lebih baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian peserta didik, maka timbulah kebosanan, sehingga peserta didik tidak lagi suka belajar. Agar peserta didik dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran itu seseuai dengan hoby dan bakatnya.

#### c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

#### d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena peserta didik akan merasa senang dalam belajar.

### 2) Faktor Ekstrinsik

#### a) Metode

Mengajar Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar peserta didik yang tidak baik pula. Akibatnya peserta didik malas untuk belajar. Guru yang progresifnya berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Agar peserta didik dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan efektif mungkin.

#### b) Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran erat hubungannya dengan cara belajar peserta didik, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh peserta didik untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

#### c) Orang Tua

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua.

#### d) Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul peserta didik lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang diduga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap peserta didik, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

Menurut Gunarsa (1989: 103) kondisi dan faktor yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani adalah:

- 1) Sehat fisik dan mental, kesehatan fisik psikis merupakan kebutuhan organisasi yang memungkinkan motivasi berkembang.
- 2) Lingkungan yang sehat dan menyenangkan, sinar matahari yang cukup dan keadaan sekitar lingkungan yang menarik merupakan lingkungan yang dapat mendorong motivasi.
- 3) Fasilitas lapangan dan alat yang baik untuk latihan. Lapangan yang rata dan menarik, peralatan yang memadai akan memperkuat motivasi, khususnya anak dan pemula, untuk belajar dan berlatih lebih baik.
- 4) Olahraga yang disesuaikan dengan bakat dan naluri permainan. Permainan dan pertandingan merupakan saluran dan sublimasi unsur-unsur bawaan (naluri), seperti ingin tau, keberanian, ketegasan, sifat memberontak dan sebagainya. Olahraga yang tepat disesuaikan dengan unsur-unsur naluri akan mengembangkan motivasi anak secara fisik.
- 5) Program pendidikan jasmani yang menuntut aktivitas. Anak-anak tidak akan senang dengan kegiatan yang lamban dan banyak bicara. Permainan dan pertandingan yang menarik akan memberikan motivasi yang tinggi.
- 6) Permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat berpengaruh besar terhadap motivasi peserta didik. Dengan adanya permainan peserta didik akan lebih senang dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pejas di sekolah. Sehingga permainan perlu di berikan saat akan menyampaikan materi dalam berolahraga.
- 7) Metode mengajar, pemilihan metode mengajar yang sesuai akan membantu motivasi dalam proses belajar, pelatih mulai dari yang diketahui ke yang tidak

diketahui; dari yang sederhana ke yang kompleks; dari yang nyata ke yang abstrak; dari keseluruhan ke sebagian; dari yang pasti ke yang tidak pasti. Prinsip ini merupakan kunci latihan yang baik dan merupakan faktor yang dapat memotivasi individu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi adalah faktor intrinsik yaitu motivasi dalam diri sendiri berupa kesehatan, minat, bakat, pertumbuhan perkembangan fisik dan mental, cita-cita dan rasa senang. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu motivasi dari luar berupa lingkungan, orangtua, sarana prasarana, metode mengajar dan permainan.

## **2. Hakekat Renang**

Berenang adalah olahraga air yang populer dan digemari oleh siapapun karena semua gerakan berenang melibatkan hampir seluruh otot tubuh sehingga sangat bermanfaat bagi kesehatan dan menjaga agar tubuh tetap bugar. Renang merupakan salah satu cabang olahraga aquatik. Saat ini olahraga renang perlu diperhitungkan, dikarenakan dari tahun ke tahun pertumbuhan jumlah atlet renang semakin bertambah diiringi dengan tingkat perlombaan yang semakin bergengsi. Hal ini menunjukkan bahwa renang merupakan olahraga yang digemari oleh masyarakat luas. Renang merupakan salah satu aktivitas akuatik yang menyenangkan dan cocok untuk siapa saja tanpa memandang semua umur. Dwijowinoto, (1979: 1) menyatakan renang adalah salah satu cabang olahraga yang bisa diajarkan pada semua umur, baik itu anak-anak maupun orang dewasa. bayi yang berumur beberapa bulan juga sudah bisa diajarkan renang. Menurut Abdoelah, (1981: 270) Definisi renang adalah suatu jenis olahraga yang dilakukan

di air, baik di air tawar maupun di air asin atau laut . Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa renang merupakan suatu cabang olahraga yang diajarkan pada semua umur dan jenis olahraganya dilakukan di air dengan tujuan untuk menggerakkan seluruh bagian tubuhnya didalam air.

Mengingat dengan melakukan kegiatan renang, faktor berat tubuh tidak akan mempengaruhi sendi-sendi tulang. Mengingat kelebihan olahraga renang tersebut, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dapat memberikan pembelajaran renang yang baik dan benar dalam penerapannya. Berenang adalah menggerakkan badan melintasi air (mengapung, menyelam) dengan menggunakan kaki, tangan, sirip, ekor, dan sebagainya. Kompetisi dalam renang dibagi dalam 4 kategori, yaitu: gaya bebas, gaya dada, gaya kupu-kupu, gaya punggung.

Menurut Dinata & Wijaya (2006: 4) yang dikutip dari Tofan (2004), bahwa hendaknya untuk pertama kali diajarkan kepada mereka yang akan belajar renang adalah gaya *crawl*. Karena gaya *crawl* adalah gaya renang yang memiliki gerakan yang mudah dipelajari untuk setiap orang. Gerakan dan irama kaki dalam renang gaya *crawl* merupakan gerakan yang sesuai dengan gerakan berjalan sehari-hari sehingga mudah untuk dipelajari. Dilihat dari manfaatnya, renang mempunyai beberapa manfaat diantaranya: renang digunakan untuk olahraga anak-anak hingga dewasa, renang digunakan untuk tujuan rekreasi, renang juga dapat digunakan sebagai terapi dan yang tak kalah penting adalah renang bertujuan untuk berprestasi. Untuk menjadikan olahraga renang sebagai ajang prestasi perlunya motivasi yang tinggi di setiap atletnya. Begitu juga di dalam pembelajaran jasmani khususnya pembelajaran renang. Setiap peserta didik perlunya motivasi dari guru

agar dapat mengikuti pembelajaran dan nantinya dalam melaksanakan pembelajaran renang dapat tercapai tujuannya.

#### a. Macam-Macam Gaya Renang

Menurut Subagyo (2018: 26) renang dibagi menjadi beberapa macam gaya, yaitu:

##### 1) Gaya *crawl* atau gaya bebas

Gaya *crawl* adalah gerakan yang dilakukan dengan cara menelungkupkan badan dimana tangan dan kaki melakukan tarikan dan tendangan air. Oleh sebab itu disebut juga dengan *crawl* yang artinya merangkak. Lengan kanan dan kiri digerakkan secara bergantian untuk mendayung ke depan belakang, dan gerakan tungkai naik turun (Subagyo, 2018: 27).

##### 2) Gaya *back crawl* atau gaya punggung

Gaya punggung adalah berenang dengan posisi badan terlentang, gerakan renang ini sama persis dengan renang gaya *crawl* namun perbedaannya pada posisi badan dan gerakan lengannya (Subagyo 2018: 51).

##### 3) Gaya *breastroke* atau gaya dada

Renang gaya dada atau *breast stroke*, di Indonesia sering disebut juga dengan renang yang menyerupai gerakan katak dikarenakan gerakan renang gaya dada mirip sekali dengan gerakan katak pada waktu berenang. Gaya dada merupakan salah satu gaya renang yang tertua dibandingkan dengan gaya renang lainnya. Hingga saat ini pula, teknik renang gaya dada merupakan salah satu yang paling banyak mengalami perkembangan (Subagyo 2018:42).

#### 4) Gaya *dolphin* atau gaya kupu-kupu

Renang gaya kupu-kupu menyerupai gerakan gaya *crawl* dalam hal lengan dan kaki yang bekerja secara sempurna. Namun, ada ciri khas yang ada pada renang gaya kupu-kupu yaitu gerakan lengan yang bergerak bersamaan, demikian pula dengan gerakan kakinya. Gaya kupu-kupu pertama kali diperkenalkan sebagai bentuk lain dari gaya dada yang menggunakan gerakan kaki dengan gaya dada dan tarikan tangan gaya kupu-kupu. Karena perbedaan kecepatan antara gaya dada dengan gaya kupu-kupu ini semakin besar, maka pada tahun 1952 FINA memisahkan kedua gaya renang ini (Subagyo 2018: 61).

Pada olahraga renang terdapat 4 gaya yaitu gaya *crawl*(*the front crawl stroke*), gaya punggung (*the back crawl stroke*), gaya *dolphin* (*the dolphin kick*), dan gaya dada (*the breast stroke*). Sugiyanto(1987: 34).

##### 1) Gaya *crawl* (*the front crawl stroke*)

Gaya *crawl* adalah berenang dengan posisi badan menelungkup, lengan kanan dan kiri digerakkan bergantian untuk mendayung dari depan ke belakang. Gerakan tungkai naik turun bergantian dengan gerak mencambuk.

##### 2) Gaya punggung (*the back crawl stroke*)

Gaya punggung adalah berenang dengan posisi badan terlentang, lengan kanan dan kiri digerakkan bergantian untuk mendayung. Tungkai naik turun bergantian dengan gerakan mencambuk. Gerakan renang dalam gaya punggung mirip dengan gerakan gaya *crawl*, perbedaannya terletak pada posisi badan dan arah gerakan tangan.

3) Gaya Kupu-kupu (*the dolphin kick*)

Gaya dolphin adalah berenang dengan kedua lengan harus bersama-sama digerakkan ke muka di atas permukaan air dan dikembalikan ke belakang serempak dan simetris. Badan harus tetap menelungkup, dan kedua bahu sejajar dengan permukaan air. Semua gerakan kaki harus dilakukan dengan serempak dan simetris. Gerak kaki yang serempak ke atas dan ke bawah dalam bidang vertical.

4) Gaya dada (*the breast stroke*)

Gaya dada sering juga disebut renang gaya katak, sebab renang gaya katak mirip sekali dengan gerakan katak waktu berenang. Kedua tangan harus didorong ke muka bersama-sama dari arah dada pada atau di bawah permukaan air lalu dikembangkan ke samping dan dibawa kebelakang kembali dengan serempak dan simetris. Badan telungkup, dan kedua bahu sejajar dengan permukaan air. Kedua kaki ditarik bersama-sama kearah badan, lutut ditekukkan dan terbuka. Sesudah itu dilanjutkan dengan kedua kaki digerakkan melingkar ke luar dan dirapatkan kembali. Semua gerakan kaki harus serempak, simetris dan dalam bidang yang sama datar.

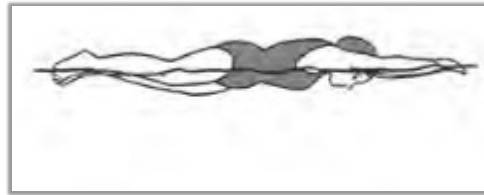
b. Teknik Berenang

Menurut Subagyo (2018: 26-71) setiap gaya renang memiliki teknik yang berbeda-beda untuk melakukannya, sesuai dengan gaya berenang yang digunakan.

Berikut teknik-teknik berenang sesuai gayanya:

1) Renang Gaya Crawl

a) Posisi Badan

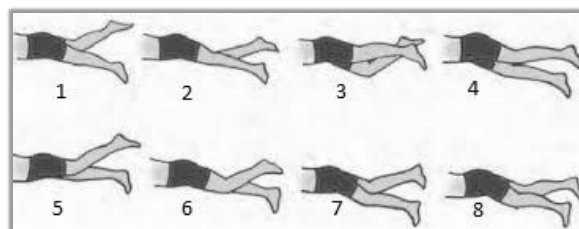


**Gambar 1.** Posisi badan renang gaya crawl

(Sumber:<https://penjagaperpus.com/posisi-badan-saat-renang-gaya-bebas-adalah/>)

Posisi badan dalam renang gaya crawl harus se- “*streamline*” dan sedatar mungkin, walaupun masih membiarkan kaki cukup dalam di dalam air. Karena jika posisi badan kurang datar akan mengurangi kecepatan berenang. Pendapat yang cukup populer menyatakan bahwa perenang harus dapat memaksakan dirinya untuk mengapung setinggi mungkin di air atau mendekati permukaan air. Dengan posisi sedekat mungkin dengan permukaan air maka akan lebih sedikit timbulnya hambatan dari air ketika melakukan gerakan maju sewaktu berenang.

b) Gerakan Kaki



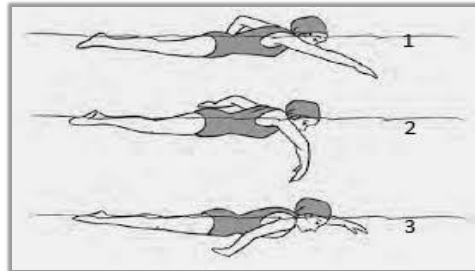
**Gambar 2.** Gerakan kaki renang gaya crawl

(sumber:<https://penjagaperpus.com/jelaskan-bagaimana-cara-melakukan-teknik-gerakan-kaki-renang-gaya-bebas/>)

Pada renang gaya crawl, gerakan maju ke depan sebagian besar ditentukan oleh gerakan lengan. Gerakan kaki yang dilakukan adalah dengan menggerakkan kaki ke atas dan ke bawah secara bergantian. Sedangkan gerakan kaki berfungsi

sebagai alat keseimbangan dan mempertahankan posisi badan tertinggi di permukaan air, mendatar sejajar dengan permukaan air.

c) Gerakan Lengan

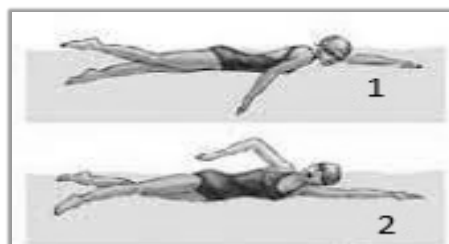


**Gambar 3.** Gerakan lengan renang gaya crawl

(sumber:<http://www.penasorkes.com/2017/10/8-tahapan-teknik-dasar-renang-gaya-bebas.html#>)

Pada renang gaya crawl, terdapat tiga fase gerakan tangan yaitu: menarik, mendorong dan istirahat. Gerakan menarik dimulai setelah siku masuk ke dalam air sampai tangan mencapai bidang vertikal, dilanjutkan dengan mendorong sampai lengan lurus ke belakang. Setelah itu kemudian dilanjutkan dengan recovery ketika lengan telah lurus ke belakang dengan jalan mengangkat siku keluar dari air, diikuti lengan bawah dan jari-jari digeser dari belakang ke depan.

d) Gerakan Pengambilan Nafas



**Gambar 4.** Gerakan pengambilan nafas renang gaya crawl

(sumber: <https://olahragapedia.com/teknik-renang-gaya-bebas>)

Gerakan pernafasan atau istirahat dapat dilakukan pada sisi kepala menghadap ke kanan atau ke kiri tergantung dari kebiasaan masing-masing individu perenang. Caranya adalah dengan memutar kepala menurut sumbu longitudinal.

Pemutaran kepala cukup sampai posisi mulut atau sebagian besar dari mulut keluar dari permukaan air.

## 2) Renang Gaya Dada

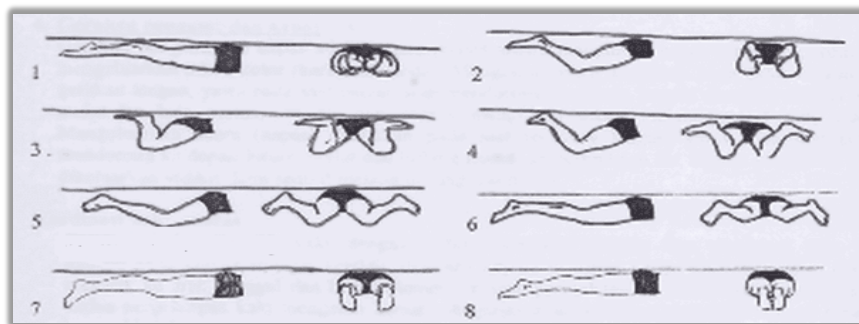


**Gambar 5.** Posisi badan renang gaya dada  
(sumber: <https://perpustakaan.id/renang-gaya-dada/>)

### a) Posisi Badan

- (1) Posisikan badan serileks mungkin, sehingga tubuh tidak perlu mengeluarkan tenaga yang tidak perlu ketika posisi mengapung.
- (2) Posisi badan sebisa mungkin dalam satu garis horisontal, dengan tujuan agar hambatan terhadap air dapat dimimalisir sekecil mungkin.
- (3) Sewaktu meluncur ke depan, badan dalam posisi yang relatif datar serta posisi kepala 80% ada di dalam air dengan muka sedikit terangkat ke depan.

### b) Gerakan kaki



**Gambar 6.** Gerakan Kaki renang gaya dada  
(sumber: <https://perpustakaan.id/renang-gaya-dada/>)

Terdapat dua buah teori mengenai bagaimana teknik gerakan kaki pada renang gaya dada, teori yang dikenal yaitu gerakan baji dan gerakan cambuk.

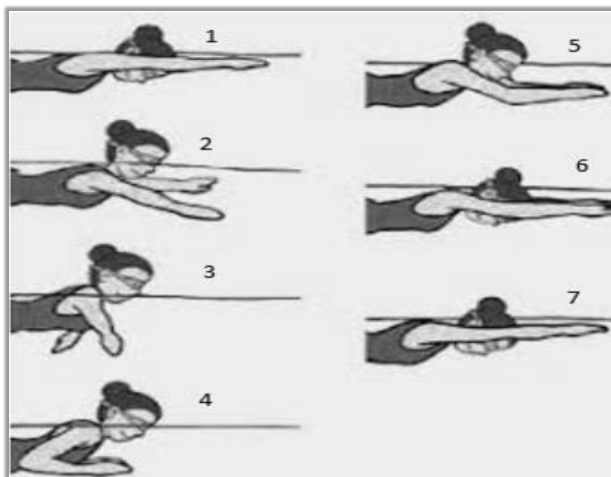
- (1) Teori gerakan baji.

Teori ini dikembangkan oleh Davis Dalton pada tahun 1907. Ia menyatakan bahwa gerakan maju atau gerakan meluncur ke depan yang diperoleh dari gerakan kaki karena gerakan meluruskan atau menyatukan kedua kaki dengan kuat.

(2) Teori gerakan cambuk.

Teori ini pertama kali dilakukan oleh Chet Jastremski pada tahun 1961. Ia menyatakan bahwa gerakan maju atau luncuran ke depan yang diperoleh dari gerakan kaki ialah dari gerakan mendesak air ke belakang dengan telapak kaki. Teori ini didasari pada teori hukum aksi-reaksi *Newton*. Teori gerakan inilah yang hingga saat ini masih terus dikembangkan dalam renang gaya dada.

c) Gerakan lengan



**Gambar 7.** Gerakan lengan renang gaya dada  
(sumber: <https://perpustakaan.id/renang-gaya-dada/>)

Pada prinsipnya, gerakan lengan gaya dada dapat dibagi menjadi dua yaitu:

(1) gerakan menarik

(a) Gerakan diawali dengan menarik kedua telapak tangan ke luar (ke arah samping tubuh) hingga kira-kira berjarak 30 cm.

(b) Bengkokkan kedua siku sedikit dan lengan bagian atas diptar sedikit, kemudian tariklah kedua telapak tangan ke belakang dengan kuat sampai segaris dengan bahu. Pada saat ini, posisi siku pada posisi ini berada pada posisi yang lebih tinggi.

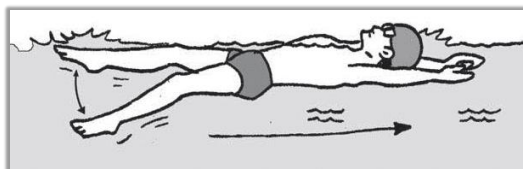
(c) Putar kedua telapak tangan ke arah dalam hingga kedua telapak tangan bertemu di bawah dada di 47 bawah air. Kedua siku mengikuti dan rapat di bawah dada.

(2) gerakan istirahat.

Setelah kedua telapak tangan dan kedua siku pada posisi rapat di bawah dada setelah melakukan gerakan menarik, kedua tangan tersebut didorong ke depan hingga lurus. Usahakan kedua tangan dalam posisi rileks dan dalam posisi horisontal. Pada gerakan ini merupakan saat dimana lengan berada pada fase istirahat.

### 3) Renang Gaya Punggung

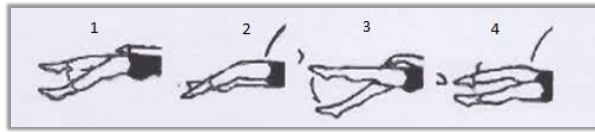
#### a) Posisi Badan



**Gambar 8.** Posisi badan renang gaya punggung  
(sumber:<https://penjaskes.co.id/teknik-renang-gaya-punggung/>)

Posisi badan pada gaya punggung tidak horisontal secara penuh, hal ini dengan mempertimbangkan bahwa posisi yang terlalu horisontal dengan air akan menyebabkan kaki-kaki dalam posisi yang terlalu tinggi untuk dapat melakukan gerakan secara efektif.

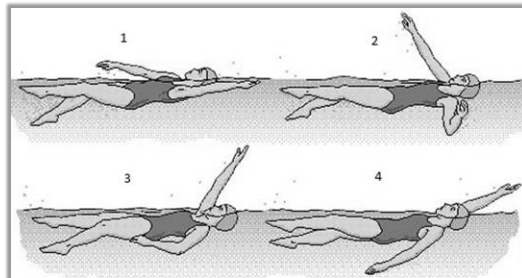
b) Gerakan Kaki



**Gambar 9.** Gerakan kaki renang gaya punggung  
(sumber:<https://penjaskes.co.id/teknik-renang-gaya-punggung/>)

Gerakan kaki gaya punggung serupa dengan gerakan kaki gaya *crawl*, tetapi dalam kondisi terbalik. Perenang dapat melakukan latihan gerakan kaki dengan terlentang dengan kedua lengan di atas kepala. Metode ini membantu untuk mengembangkan posisi badan yang baik. Saat perenang meletakkan lengan di atas kepala, ia harus merentangkan siku-siku tangan tanpa mengangkat belikat dalam suatu gerakan merentang.

c) Gerakan Lengan



**Gambar 10.** Gerakan lengan renang gaya punggung  
(sumber:<https://penjaskes.co.id/teknik-renang-gaya-punggung/>)

Proses gerakan lengan pada gaya punggung terdapat tiga fase yaitu fase:

(1) Menarik

Gerakan menarik dimulai setelah telapak tangan masuk beberapa inci dari permukaan air sampai titik maksimal tekukan siku tercapai atau telapak tangan tepat berada di samping bahu bagian luar.

(2) Mendorong

Gerakan dilanjutkan dengan dorongan yang merupakan akhir dari gerakan tarikan. Tangan mendorong ke belakang dan ke bawah membentuk gerakan seperempat lingkaran. Kemudian dilanjutkan dengan waktu istirahat yaitu tangan ke luar dari permukaan air dengan ibu jari keluar terlebih dahulu. Setelah tangan berada di atas bahu lengan tegak lurus dengan bahu, tangan dibutar ke arah luar kemudian masuk kembali ke permukaan air dengan jari kelingking terlebih dahulu.

### (3) Istirahat

Proses istirahat ini harus dilakukan dengan rileks seiring dengan lengan yang sedang melakukan tarikan dan mendorong.

### d) gerakan pengambilan nafas

Posisi kepala pada renang gaya dada berada di atas air sepanjang waktu, posisi ini memberikan perbedaan dalam proses pernafasan dari renang gaya yang lainnya seperti gaya crawl, gaya dada dan gaya kupu-kupu. Perenang dapat bernafas setiap saat sesuai dengan keinginan perenang.

### 4) Renang Gaya Kupu-Kupu

#### a) Posisi Badan

(1) posisi badan harus selalu mendekati horisontal

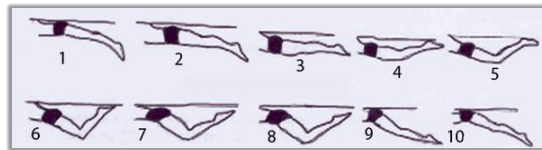
(2) Harus ada ketepatan ritme gerak antara gerak kaki, gerakan tarikan dan gerakan mendorong serta pengangkatan kepala untuk proses pengambilan nafas.

(3) Gerakan naik dan turun harus dilakukan secara lembut dan ritmis.

(4) Letak posisi panggul harus diusahakan selalu tetap dengan permukaan air.

(5) Sudut badan tidak mendekati posisi diagonal.

b) Gerakan Kaki

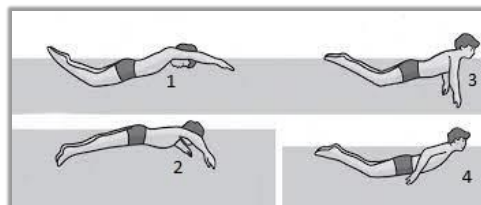


**Gambar 11.** Gerakan kaki renang gaya kupu-kupu

(sumber: <http://www.penasorkes.com/2019/01/teknik-renang-gaya-kupu-kupu-yang-benar.html#>)

Gerakan kaki pada gaya dolphin ini merupakan gerakan kaki yang tercepat apabila dibandingkan dengan keempat gerakan renang yang lain. Gerakan kaki ini sukar dipelajari dan dilakukan oleh beberapa perenang dan membutuhkan kelentukan mata kaki yang baik. Dengan mengepakkan kedua kaki secara bersamaan dengan irama yang baik.

c) Gerakan Lengan



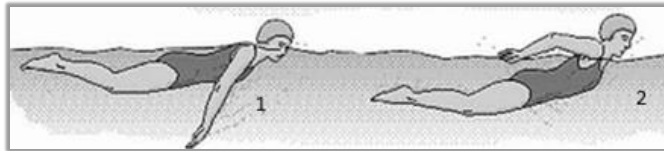
**Gambar 12.** Gerakan lengan renang gaya kupu-kupu

(sumber: <http://www.penasorkes.com/2019/01/teknik-renang-gaya-kupu-kupu-yang-benar.html#>)

Gerakan lengan proses gerakan lengan pada gaya dada terdapat tiga fase yaitu: (1) menarik, (2) mendorong dan (3) istirahat. Gerakan menarik dimulai setelah kedua siku masuk ke dalam air sampai kedua lengan mencapai bidang vertical. Kedua telapak tangan saling berdekatan atau saling bersilangan di bawah perut. Setelah itu dilanjutkan dengan mendorong sampai kedua lengan hampir pada posisi lurus ke belakang. Kemudian gerakan dilanjutkan dengan istirahat yaitu saat

kedua lengan hampir lurus ke luar dari permukaan air sampai kedua lengan mengayun ke depan dan masuk kembali ke air.

d) Gerakan pengambilan nafas



**Gambar 13.** Gerakan mengambil nafas renang gaya kupu-kupu

(sumber: <http://www.penjasorkes.com/2019/01/teknik-renang-gaya-kupu-kupu-yang-benar.html#>)

Gerakan pernafasan mengambil nafas pada gaya kupu-kupu dapat dilakukan dengan dua cara:

- (1) Mengambil nafas ke depan dan mengambil nafas ke samping. Mengambil nafas ke depan dilakukan dengan cara mengangkat kepala dengan hyperekstensi leher. Mulut keluar dari permukaan air namun dagu tidak boleh terlalu jauh di atas permukaan air.
- (2) Proses pengambilan nafas dengan teknik menyamping dilakukan dengan cara memalingkan kepala ke samping. Cukup mulut dan hidung keluar dari permukaan air saja. Kemudian, udara dihirup melalui mulut dan hidung

c. Pelaksanaan Pembelajaran Renang

Kaitanya dalam pelaksanaan pembelajaran renang adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus di laksanakan berikut ini: 4.8 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan dua gaya renang\*\*\*. Adapun tanda bintang yang memiliki keterangan bahwa Pembelajaran aktivitas air boleh dilaksanakan sesuai dengan kondisi, jikalau tidak bisa dilaksanakan digantikan dengan aktifitas fisik lainnya yang terdapat di lingkup materi. Pembelajaran renang

tingkat SMA/SMK materi renang yang diajarkan yang berupa keterampilan dua gaya tersebut yaitu gaya bebas atau crawl dan gaya dada.

Menurut Suryobroto (2006: 8), sistematika pembelajaran meliputi latihan pendahuluan, latihan inti, dan latihan penutupan. Guru sebelum mengajar harus menyiapkan secara sungguh-sungguh baik fisik maupun mental. Secara fisik dan mental, guru harus menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

- 1) Hal-hal yang harus disiapkan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebelum mengajar akuatik.
  - a) Datang tidak terlambat.
  - b) Berpakaian yang rapi dan sopan.
  - c) Fisik sehat dan tidak mengantuk.
  - d) Memeriksa dan menyiapkan alat, perkakas, dan fasilitas yang akan dibutuhkan.
  - e) Menyiram tubuh dengan air sebelum masuk kolam renang
  - f) Makan dilakukan minimal dua jam sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran
  - a) Memulai dan mengakhiri pelajaran harus menghitung jumlah peserta didik yang mengikuti pelajaran.
  - b) Selalu mengutamakan keselamatan dibanding yang lain.
  - c) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, jelas dan singkat namun sesuai dengan sasaran.
  - d) Menyampaikan materi secara logis dan sistematis.
  - e) Selalu memantau semua peserta didik

- f) Selalu dimulai dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana ke yang lebih kompleks, dari yang ringan ke yang berat dan seterusnya.
- 3) Hal-hal yang harus diperhatikan sesudah pelajaran selesai.
- a) Guru harus selalu mengecek bahwa peserta didiknya sudah aman atau selamat dengan mengecek jumlah peserta didiknya.
  - b) Guru harus menunggu sampai peserta didik benar-benar sudah tidak berada di kolam renang.
  - c) Guru memeriksa dan mengembalikan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran sebelumnya.

Sedangkan menurut Muhajir (2007: 85), hal-hal yang harus dilakukan sebelum dan sesudah berenang serta hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- 1) Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum berenang.
- a) Melakukan pemanasan untuk mencegah terjadinya kejang otot diwaktu berenang. Otot-otot yang harus diregangkan antara lain: peregangan otot-otot lengan, leher, pinggang, punggung, dan perut serta kaki.
  - b) Setelah itu mandilah pada air pancuran yang telah disediakan sebelum masuk kolam renang.
  - c) Latihlah irama kaki terlebih dahulu sebelum bentuk-bentuk latihan lainnya.
  - d) Berjalan-jalan di dasar kolam dengan kedalaman yang cocok.
- 2) Hal-hal yang harus diperhatikan setelah berenang.
- a) Basuhlah mata agar jauh dari kotoran.
  - b) Jika telinga kemasukan air, meloncat-loncatlah agar air bisa keluar.

- c) Keringkan pakaian renang di tempat yang teduh.
  - d) Istirahat yang cukup.
  - e) Makan yang cukup.
- 3) Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menghindarkan kecelakaan di dalam kolam renang sebaiknya tidak melakukan hal-hal sebagai berikut:
- a) Dilarang mendorong teman dari pinggir kolam.
  - b) Tidak berenang di tempat dalam sebelum menguasai renang.
  - c) Dilarang meloncat dari pinggir kolam di tempat-tempat ramai orang-orang berkumpul.
  - d) Dilarang meloncat di daerah kolam yang dangkal dengan posisi menukik.
  - e) Dilarang membasuh muka di pinggir kolam, hingga memungkikan tergelincir ke dalamnya.

Murni (2000: 55), praktek mengajar renang mempunyai tujuan agar penguasaan ketrampilan gerak dengan teknik yang benar serta sesuai dengan peraturan yang ada adalah merupakan tujuan akhir dari pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran renang, kita tidak boleh melupakan bahwa proses pembelajarannya tetap di dalam ruang lingkup pendidikan jasmani. Jadi bukan berarti penyampaian materi-materi pembelajaran terfokus kepada gerakangerakan yang teknis saja namun dalam penyampaian dan penyajiannya harus diberikan variasi-variasi yang bersifat pendidikan jasmani, yaitu:

- 1) bahan materi pembelajaran disajikan dengan bermacam-macam variasi yang bersifat gembira dan menyenangkan.

- 2) selama proses pembelajaran seluruh murid bergerak aktif
- 3) seluruh murid harus mendapatkan giliran yang sama.
- 4) penyampaian materi pembelajaran harus dari yang mudah ke yang sukar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas renang dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilaksanakan dengan mengutamakan keselamatan peserta didik dan memberikan materi dari yang mudah ke yang sukar sehingga peserta didik mudah memahami materi yang diberikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran renang juga harus memperhatikan hal hal sebelum dan sesudah pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran.

### **3. Materi Renang**

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan hal yang penting karena tercapainya tujuan pembelajaran merupakan tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran disekolah yang harus di ikuti oleh semua peserta didik. Pendidikan jasmani memiliki berbagai aspek meliputi permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air atau akuatik dan pendidikan luar kelas. Pembelajaran renang merupakan pembelajaran jasmani yang berbeda dengan pembelajaran olahraga lainnya, karena dalam melaksanakan pembelajaran renang harus membutuhkan air dan sarana prasarana yang khusus.

Mempraktikan teknik dasar renang dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya merupakan salah satu tujuan dari kompetensi dasar pada salah satu pembelajaran penjas materi renang. Pada KD (Kompetensi Dasar) 3.8 dan 4.8 peserta didik di tuntut untuk mampu melakukan praktik dua gaya renang. Dua gaya

renang tersebut adalah gaya crawl atau gaya bebas dan gaya dada. Semua peserta didik harus mengikuti semua proses pembelajaran renang tersebut. Belajar berenang juga memiliki tiga indikator yaitu melakukan teknik dasar gerakan renang yang nantinya disusun menjadi satu rangkaian gerak. Teknik dasar gerak renang tersebut adalah 1.) Teknik dasar gerak kaki, 2.) Teknik dasar gerak lengan, dan 3.) Teknik mengambil nafas dan nantinya digabung menjadi satu rangkaian gerak renang.

**Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PJOK untuk SMA kelas XI**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.8 Menganalisis keterampilan dua gaya renang***
4. Mengelola, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.8 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan dua gaya renang***

Keterangan :

\*\*\*) Pembelajaran aktivitas air boleh dilaksanakan sesuai dengan kondisi, jika tidak bisa dilaksanakan digantikan dengan aktifitas fisik lainnya yang terdapat di lingkup materi.

#### **4. Karakteristik Peserta didik SMA**

Peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda beda di setiap individu dan tidak bisa disamakan. Usia peserta didik SMA berkisar antara umur 16-18 tahun. Pada usia ini dinamakan masa remaja yang merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.

Harold Albert dalam Husdarta & Yudha (2000: 57) menyatakan bahwa periode masa remaja didefinisikan sebagai suatu periode dalam perkembangan yang dijalani seseorang yang terbentang semenjak berakhirnya masa kanak-kanak sampai datangnya masa awal masa dewasa yakni rentang usia 11-13 tahun sampai 18-20 tahun. Menurut Husdata & Yudha (2000: 57) mengatakan bahwa masa remaja awal antara 11-13 tahun sampai usia 14-16 tahun, dan remaja akhir antara usia 14-16 sampai usia 18-20 tahun. Oleh karena itu peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) digolongkan sebagai remaja akhir karena pada umumnya peserta didik Sekolah Menengah Atas memiliki usia rata-rata 16-18 tahun

Menurut Abin Syamsudin dalam Husdarta & Yudha (2000: 59) menjelaskan profil perilaku dan pribadi remaja akhir SMA meliputi:

a. Fisik dan perilaku motorik, antara lain:

- 1) Laju perkembangan secara umum sangat lambat.
- 2) Proporsi ukuran dan berat badan seimbang.
- 3) Siap berfungsinya organ-organ seperti pada orang dewasa.
- 4) Gerak-geriknya mantap.
- 5) Jenis dan cabang permainan lebih selektif dan terbatas pada keterampilan menunjang pada persiapan kerja.

b. Bahasa dan perilaku kognitif, antara lain:

- 1) Lebih memantapkan diri pada bahasa asing tertentu yang dipilihnya.
- 2) Menggemari literatur yang mengandung nilai-nilai filosofis, etis, dan religius.
- 3) Lebih bersifat rasionalisme dan idealisme.
- 4) Mampu mengoperasikan kaidah-kaidah logika formal diikuti kemampuan membuat generalisasi.
- 5) Kecenderungan bakat mencapai titik puncak.

c. Perilaku sosial moralitas dan religius, antara lain:

- 1) Bergaul dengan jumlah teman yang terbatas dan selektif.
- 2) Ketergantungan pada teman sebaya lebih fleksibel, kecuali dengan teman dekat pilihannya.
- 3) Mulai menjaga jarak kebebasannya dengan orang tuanya.
- 4) Keberadaan Tuhan semakin dipahami dan dihayati.
- 5) Perlakuan sehari-hari dilakukan atas kesadaran sendiri.
- 6) Mulai menentukan pegangan hidup yang pasti.

d. Perilaku afektif, konatif, dan kepribadian antara lain:

- 1) Menentukan arah pada pola dasar kepribadian.
- 2) Emosional mulai terkendali.
- 3) Kecenderungan minat pendidikan dan karir sudah nampak.
- 4) Mulai memperlihatkan identitas dirinya yang sebenarnya.

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa dalam usia 16-18 tahun anak mulai mengalami perubahan yang signifikan ditandai dengan mulai matangnya logika dan emosional yang mereka miliki. Pada masa inilah peserta didik

membutuhkan motivasi dan arahan orangtuanya. Namun dalam pendidikan formal guru merupakan faktor utama yang harus memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didiknya. Seorang guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus memiliki pengalaman yang lebih sehingga dapat memberikan bimbingan dan pengalaman di sekolah saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sama atau hampir sama dengan penelitian ini. Berikut ini adalah penelitian yang relevan dengan penelitian ini beserta hasilnya:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Hartati Ari Murti tahun (2013) dengan judul “Motivasi Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Tahun Ajaran 2012/2013”. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo yang berjumlah 127 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Motivasi peserta didik SMP Negeri 1 Sentolo dalam mengikuti pembelajaran renang adalah 2,36% sangat tinggi, 35,43% tinggi, 35,43% sedang, 18,11% rendah dan 8,67% sangat rendah. (2) Faktor motivasi intrinsik peserta didik SMP Negeri 1 Sentolo yang mengikuti pembelajaran renang adalah 1,57% sangat tinggi, 38,58% tinggi, 37,80% sedang, 11,81% rendah, dan 10,24% sangat rendah. (3) Faktor motivasi ekstrinsik peserta didik SMP Negeri 1 Sentolo yang mengikuti pembelajaran renang adalah 7,09% sangat tinggi, 17,32% tinggi, 44,89% sedang, 24,40% rendah, dan 6,30% sangat rendah.

2) Penelitian yang dilakukan oleh Imam Hariyadi tahun (2017) dengan judul “Motivasi Peserta Didik Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Iptek Weru Kabupaten Sukoharjo dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan” Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa peserta didik kelas X SMK IPTEK Weru yang telah dipilih menggunakan sistem *insidental random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Motivasi peserta didik kelas X SMK IPTEK Weru dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah 4% sangat tinggi, 33,67% tinggi, 25,33% sedang, 29,67% rendah dan 7,33% sangat rendah. (2) Faktor motivasi intrinsik peserta didik kelas X SMK IPTEK Weru dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah 14% sangat tinggi, 24,67% tinggi, 33% sedang, 28,33% rendah, dan 0% sangat rendah. (3) Faktor motivasi ekstrinsik peserta didik kelas X SMK IPTEK Weru dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah 0% sangat tinggi, 42% tinggi, 21% sedang, 29% rendah, dan 8% sangat rendah.

### **C. Kerangka Berpikir**

Mengikuti pembelajaran renang merupakan hal yang wajib bagi peserta didik karena renang salah satu bagian dari materi dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Tujuan diadakan pembelajaran renang yaitu sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Melalui praktik pembelajaran renang, proses pertumbuhan dan

perkembangan anak secara fisik, motorik, maupun mental akan lebih optimal. Namun dalam mengikuti pembelajaran renang perlunya motivasi bagi peserta didik guna memberikan dorongan agar mengikuti pembelajaran secara sukarela agar nantinya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Proses pembelajaran renang kelas XI di SMA Negeri 1 Srandakan dapat berjalan dengan maksimal apabila peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran renang. Motivasi merupakan faktor yang menentukan bagi setiap individu untuk melakukan suatu aktivitas, sehingga besar sekali pengaruhnya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik antara lain kesehatan, perhatian, minat, bakat, pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental, cita-cita, dan rasa senang. Sedangkan faktor ekstrinsik antara lain lingkungan, orang tua, sarana prasarana, metode mengajar dan permainan. Adanya motivasi yang tinggi bagi peserta didik diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner karena penelitian ini untuk mengetahui keadaan suatu obyek yaitu mengenai motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Srandakan yang beralamat di Jl. Pandansimo Km 01, Kelurahan Trimurti, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Telp (0274) 6464750. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 sampai 31 Mei 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, (2010:173). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan dengan rincian sebagai berikut: kelas XI MIPA 1 jumlah 36 peserta didik, kelas XI MIPA 2 jumlah 32 peserta didik, kelas XI IPS 1 jumlah 35 peserta didik, dan kelas XI IPS 2 jumlah 35 peserta didik. Jumlah peserta didik keseluruhan kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan adalah 138 peserta didik dari 4 kelas.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2007: 81). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Bantul yang berjumlah 138 peserta didik. Rincian sampel penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Perincian Jumlah Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Bantul yang digunakan Sebagai Sampel Penelitian.**

No.	Kelas	Jumlah peserta didik
1	XI MIPA 1	29
2	XI MIPA 2	26
3	XI IPS 1	29
4	XI IPS 2	29
<b>Jumlah</b>		<b>113</b>

### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menempel pada seseorang, obyek, atau sebuah kegiatan yang memiliki perbedaan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan dipelajari, kemudian nantiya ditrik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38). Variabel dalam Penelitian ini adalah motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan dari dalam atau dari luar diri peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah dorongan yang muncul dari dalam atau dari luar diri peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang yang diukur

dengan menggunakan angket dengan hasil pengukuran berupa skor. Motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) Motivasi Instrinsik, adalah dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam olahraga yang akan ditunjukkan melalui enam faktor yaitu: Kesehatan, Bakat, Pertumbuhan Perkembangan fisik dan mental, Kedisiplinan, Cita-cita, dan Rasa Senang. (2) Motivasi Ekstrinsik, adalah dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam olahraga yang akan ditunjukkan melalui enam faktor yaitu: Lingkungan, Orang Tua, Sarana dan Prasarana, Metode Mengajar, Olahraga Lain Kurang Menarik dan Permainan.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (2006: 151), angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Angket disajikan dalam bentuk pernyataan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner yang berjumlah 35 butir soal yang di buat dan di susun dengan menggunakan *google form*. Penulis memberikan opsi jawaban dalam penyusunan angket yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Responden tinggal memberikan jawaban tanda centang pada kolom yang sudah di sediakan.

Pada teknik pengumpulan data penelitian, peneliti mendata jumlah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Srandakan dan mendatangi Sekolah untuk memperoleh kontak dari wali kelas masing masing kelas XI yang terdiri dari kelas

XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2. Kemudian peneliti membagikan link atau alamat yang akan digunakan untuk pengambilan data secara online melalui *google form*. Pengisian *google form* dliberikan waktu selama 2 minggu terhitung sejak pertama kali pembagian *link* kepada peserta didik yang dibagikan oleh wali kelas masing masing. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil data dari pengisian kuisisioner *google form* dan kemudian diambil kesimpulan.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (2006: 160), instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data agar pengerjakannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sitematis sehingga lebih mudah diolah. Penelitian ini menggunakan instrument berbentuk angket atau kuesioner.

Menurut Arikunto (2006: 152), angket dibedakan menjadi dua, yaitu: a) angket terbuka dan b) angket tertutup.

- a. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri.
- b. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya

Penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena peneliti menggunakan *google form* dan responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan cara menandai setiap butir pernyataan/pertanyaan yang sudah disediakan peneliti.

Menurut Hadi (1991: 79) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen yaitu sebagai berikut: a) mendefinisikan kontrak, b) menyidik faktor, dan c) menyusun butir-butir pertanyaan dan pernyataan.

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan kontrak adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan atau variabel yang diukur. Konstrak variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi peserta didik XI SMA Negeri 1 Srandakan Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang. Adapun definisi dari motivasi adalah sebagai dorongan dari dalam ataupun dari luar individu yang menyebabkan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan mengikuti pembelajaran renang.

b. Menyidik Faktor

Langkah selanjutnya yaitu faktor kontrak dari variabel di atas di jabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat di ukur. Faktor-faktor tersebut dijadikan acuan untuk menyusun instrumen berupa sejumlah pernyataan-pernyataan yang nantinya diajukan kepada responden responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Faktor yang diukur meliputi faktor dari luar (intrinsik) dan faktor dari luar individu (ekstrinsik).

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Langkah terakhir adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun kontrak. Butir-butir pertanyaan disusun dalam sebuah angket yang nantinya akan diberikan kepada responden guna mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan tujuan penelitian dilakukan. Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam

penelitian ini disajikan kisi-kisi kemudian dikembangkan dalam butir-butir pernyataan.

**Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Penelitian Motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang.**

Variabel	Faktor	Indikator	Butiran	Jumlah
Motivasi Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang	Intrinsik	1. Kesehatan	1,2,3,4,5,	19
		2. Minat	6,7	
		3. Bakat	8,9,10	
		4. Pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental	11,12,13,14	
		5. cita-cita	15,16	
		6. Rasa senang	17,18,19	
	Ekstrinsik	7. Lingkungan	20,21,22,23	16
		8. Orang tua	24,25,26	
		9. Sarana Prasarana	27,28	
		10. Metode mengajar	29,30,31,32	
		11. Permainan	33,34,35	
<b>Jumlah</b>				<b>35</b>

Pada hasil pengukuran indikator-indikator tersebut maka instrumen yang akan di gunakan adalah angket, dan menggunakan skala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur dengan instrumen yang telah di buat agar penulis dapat mengetahui sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena yang ada (Sugiyono, 2015). Dalam hal ini hasil skala dapat di uraikan sebagai berikut.

**Tabel 4. Pemberian Skor Alternatif Jawaban Pernyataan**

No.	Alternatif jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Pada penelitian ini peneliti menguji validitas menggunakan teknik *one shot*. Menurut pendapat Ghazali (2012: 48) one shoot yaitu pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan yang lain atau dengan mengukur jawaban antar pertanyaan. Untuk mengetahui instrumen penelitian yang akan digunakan layak atau tidak perlu dilakukan uji instrumen terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2011: 121) berpendapat bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 211) mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi product moment (Arikunto, 2010: 213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

$N$  : Jumlah kasus

$\sum xy$  : Jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$  : Jumlah x kuadrat

$\sum y^2$  : Jumlah y kuadrat

Uji validitas menggunakan bantuan program komputer yaitu program SPSS

24.0. Butir angket yang valid adalah yang mempunyai harga  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil validitas yang dilakukan kepada 25 peserta didik terbukti valid. Hasil uji validitas instrument pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas**

No	No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Butir 1	0.468	0.3809	valid
2	Butir 2	0.472	0.3809	valid
3	Butir 3	0.549	0.3809	valid
4	Butir 4	0.610	0.3809	valid
5	Butir 5	0.455	0.3809	valid
6	Butir 6	0.561	0.3809	valid
7	Butir 7	0.572	0.3809	valid
8	Butir 8	0.614	0.3809	valid
9	Butir 9	0.685	0.3809	valid
10	Butir 10	0.648	0.3809	valid
11	Butir 11	0.556	0.3809	valid
12	Butir 12	0.706	0.3809	valid
13	Butir 13	0.549	0.3809	valid
14	Butir 14	0.396	0.3809	valid
15	Butir 15	0.745	0.3809	valid
16	Butir 16	0.615	0.3809	valid
17	Butir 17	0.701	0.3809	valid
18	Butir 18	0.711	0.3809	valid
19	Butir 19	0.611	0.3809	valid
20	Butir 20	0.648	0.3809	valid
21	Butir 21	0.610	0.3809	valid
22	Butir 22	0.488	0.3809	valid
23	Butir 23	0.386	0.3809	valid
24	Butir 24	0.507	0.3809	valid
25	Butir 25	0.558	0.3809	valid
26	Butir 26	0.579	0.3809	valid
27	Butir 27	0.358	0.3809	valid
28	Butir 28	0.549	0.3809	valid
29	Butir 29	0.602	0.3809	valid
30	Butir 30	0.542	0.3809	valid

31	Butir 31	0.642	0.3809	valid
32	Butir 32	0.678	0.3809	valid
33	Butir 33	0.654	0.3809	valid
34	Butir 34	0.650	0.3809	valid
35	Butir 35	0.575	0.3809	valid

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa 35 butir menunjukkan valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Sehingga tidak ada perubahan kisi-kisi instrument penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Arikunto (2010: 221) mengatakan bahwa reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk penghitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010: 239).

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_b^2$  : Varians total

Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 24.0 Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

**Tabel 6. Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	35

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, instrumen penelitian motivasi peserta didik XI SMA Negeri 1 Srandakan Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.941. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrument penelitian motivasi peserta didik XI SMA Negeri 1 Srandakan Bantul adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Sehingga butiran-butiran pernyataan pada angket tersebut layak digunakan untuk penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase. Teknik Perhitungannya untuk setiap butir dalam angket menggunakan persentase, dengan memakai rumus menurut Sudijono (2011: 43) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$p$  : Persentase

$f$  : Frekuensi yang sedang dicari

$n$  : Jumlah total frekuensi

Setelah selesai hasil dari analisis data pengkategorian menggunakan mean dan standar Deviasi. Menurut Sudijono (2012: 175) untuk menentukan kriteria skor menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) sebagai berikut:

**Tabel 7. Norma Penilaian**

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 0,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : mean (rerata)

X : Total jawaban responden

SD: standar deviasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian tentang motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang telah dilaksanakan pada tanggal 18 sampai 31 Mei 2021 dengan subjek penelitian peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan yang berjumlah 138 peserta didik. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang seberapa tinggi motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang yang diungkapkan dengan menggunakan angket atau kuisioner yang disusun melalui *google form* yang berjumlah 35 butir pernyataan dan terbagi menjadi beberapa faktor yaitu (1) faktor intrinsik: (a) kesehatan, (b) minat, (c) bakat, (d) pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental, (e) cita-cita, (f) rasa senang, (2) faktor ekstrinsik: (a) lingkungan, (b) orangtua, (c) sarana prasarana, (d) metode mengajar, (e) permainan. Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil analisis data yang dijelaskan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang menghasilkan data yang didapat dengan skor terendah (*minimum*) sebesar 55 dan data dengan skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 140. Data diatas memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 100, nilai tengah (*median*) sebesar 101, data yang sering muncul (*mode*) sebesar 96, dan data tersebut memiliki *standart deviation* sebesar 18. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table 8 sebagai berikut:

**Tabel 8. Deskripsi Statistik Motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang**

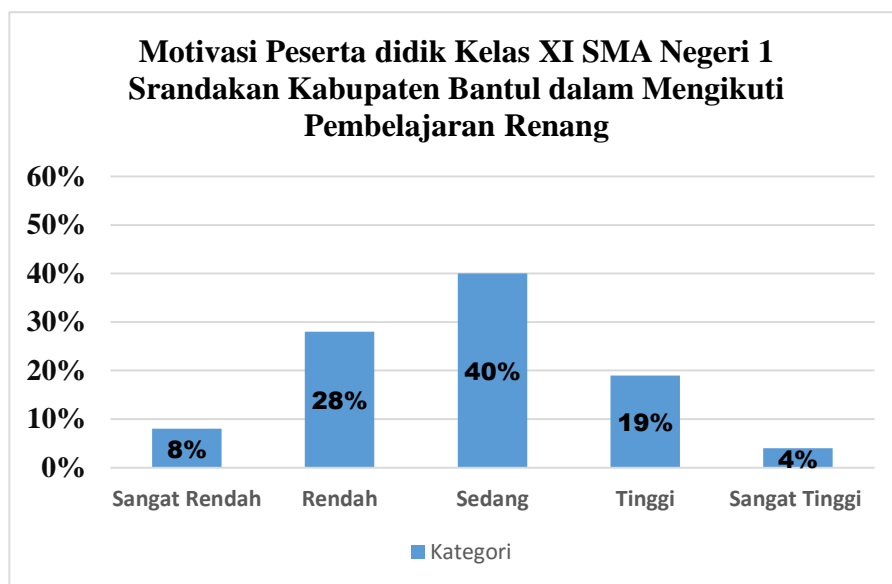
Deskriptif Statistik	
<i>N</i>	113
<i>Mean</i>	100
<i>Median</i>	101
<i>Mode</i>	96
<i>Maximum</i>	140
<i>Minimum</i>	55
<i>Std. Deviation</i>	18

Dari hasil penelitian motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang tersebut dapat disajikan dalam bentuk norma penilaian yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 9. Norma Penilaian motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$126 < X$	Sangat Tinggi	5	4%
$109 < X \leq 126$	Tinggi	32	28%
$92 < X \leq 109$	Sedang	56	40%
$75 < X \leq 92$	Rendah	26	19%
$X \leq 75$	Sangat Rendah	13	8%
Jumlah		113	100%

Berdasarkan tabel 9 norma penilaian diatas, motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut :



**Gambar 14.** Diagram Batang Motivasi Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang

Berdasarkan table 9 dan gambar 1 pada penelitian ini menunjukan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 4% atau berjumlah 5 peserta didik, sedangkan pada kategori “tinggi” sebesar 28% atau berjumlah 32 peserta didik, pada kategori “sedang” sebesar 40% atau berjumlah 45 peserta didik, untuk kategori “rendah” sebesar 19% atau berjumlah 22 peserta didik, dan kategori “sangat rendah” sebesar 8% atau berjumlah 9 peserta didik. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berada dalam kategori “sedang”.

Tingkat Motivasi Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang dalam penelitian ini didasarkan pada

faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil penelitian masing-masing faktor tersebut diuraikan sebagai berikut:

### 1. Faktor Intrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik menghasilkan data yang didapat dengan skor terendah (*minimum*) sebesar 33 dan data dengan skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 76. Data diatas memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 56, nilai tengah (*median*) sebesar 57, data yang sering muncul (*mode*) sebesar 61, dan data tersebut memiliki *standart deviation* sebesar 10. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table 10 sebagai berikut:

**Tabel 10. Deskripsi Statistik Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik**

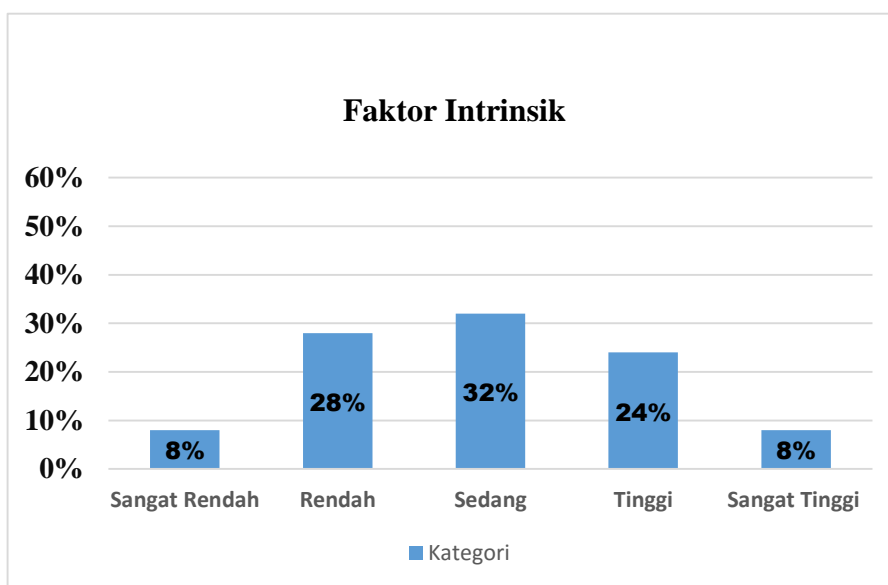
Deskriptif Statistik	
<i>N</i>	113
<i>Mean</i>	56
<i>Median</i>	57
<i>Mode</i>	61
<i>Maximum</i>	76
<i>Minimum</i>	33
<i>Std. Deviation</i>	10

Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik dapat disajikan dalam bentuk norma penilaian yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 11. Norma Penilaian motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$71 < X$	Sangat Tinggi	9	8%
$61 < X \leq 71$	Tinggi	27	24%
$51 < X \leq 61$	Sedang	36	32%
$41 < X \leq 51$	Rendah	32	28%
$X \leq 41$	Sangat Rendah	9	8%
Jumlah		113	100%

Berdasarkan tabel 11 norma penilaian diatas, motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 15.** Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Faktor Intrinsik

Berdasarkan table 11 dan gambar 2 pada penelitian ini menunjukan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang berdasarkan faktor intrinsik diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 8% atau berjumlah 9 peserta didik,

sedangkan pada kategori “tinggi” sebesar 24% atau berjumlah 27 peserta didik, pada kategori “sedang” sebesar 32% atau berjumlah 36 peserta didik, untuk kategori “rendah” sebesar 28% atau berjumlah 32 peserta didik, dan kategori “sangat rendah” sebesar 8% atau berjumlah 9 peserta didik. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik berada dalam kategori “sedang”.

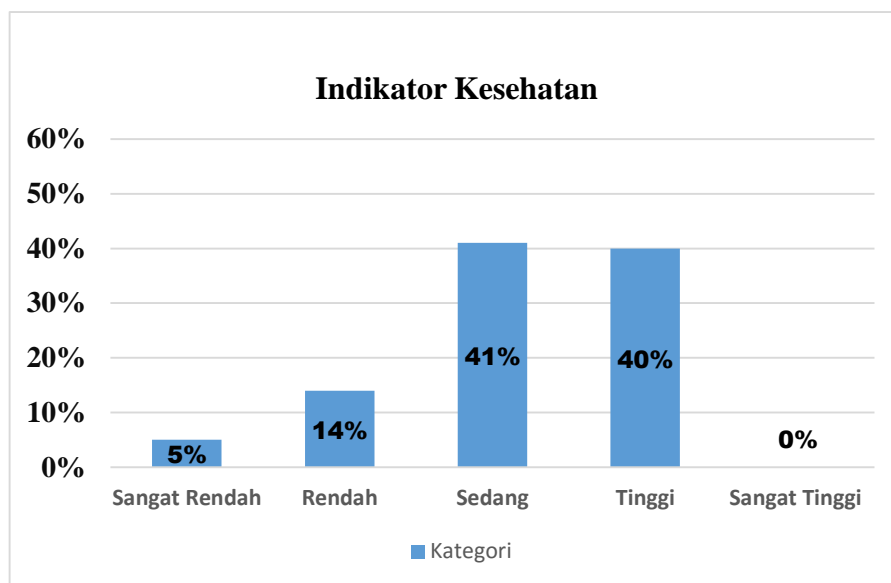
a. Kesehatan

Motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang dari indikator Kesehatan dengan angket yang berjumlah 5 butir. Dari hasil analisis data diperoleh dengan skor terendah (*minimum*) sebesar 10 dan data dengan skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 20. Data diatas memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 16, nilai tengah (*median*) sebesar 16, data yang sering muncul (*mode*) sebesar 15, dan data tersebut memiliki *standart deviation* sebesar 3. Norma penilaian dapat dilihat pada table 12 dibawah ini:

**Tabel 12. Norma Penilaian motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Kesehatan**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$21 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
$18 < X \leq 21$	Tinggi	45	40%
$15 < X \leq 18$	Sedang	46	41%
$12 < X \leq 15$	Rendah	16	14%
$X \leq 12$	Sangat Rendah	6	5%
Jumlah		113	100%

Berdasarkan tabel norma penilaian diatas, motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik pada Indikator Kesehatan dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 16.** Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Kesehatan

Berdasarkan table 12 dan gambar 3 pada penelitian ini menunjukan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang pada indikator kesehatan diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik, sedangkan pada kategori “tinggi” sebesar 40% atau berjumlah 45 peserta didik, pada kategori “sedang” sebesar 41% atau berjumlah 46 peserta didik, untuk kategori “rendah” sebesar 14 % atau berjumlah 16 peserta didik, dan kategori “sangat rendah” sebesar 5% atau berjumlah 6 peserta didik. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul

dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik pada Indikator kesehatan berada dalam kategori “sedang”.

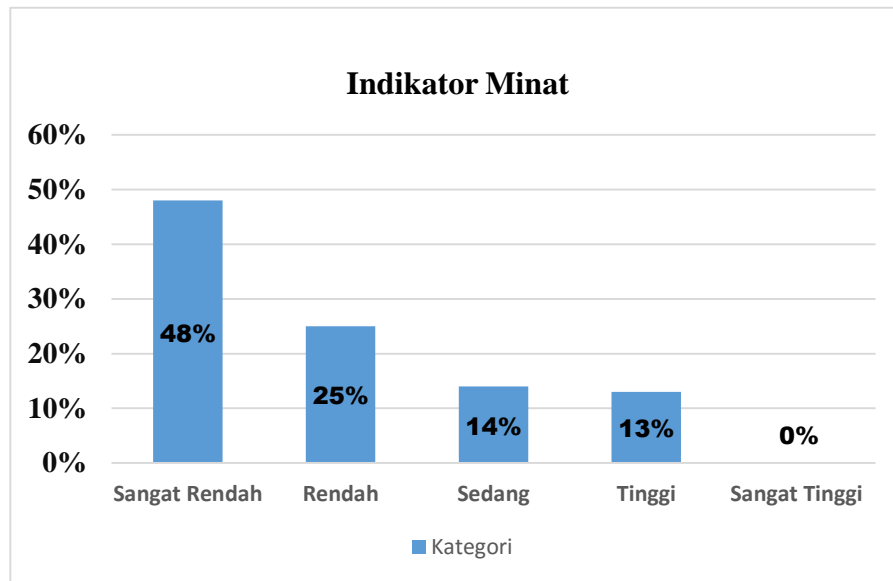
b. Minat

Motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang dari indikator minat dengan angket yang berjumlah 2 butir. Dari hasil analisis data diperoleh dengan skor terendah (*minimum*) sebesar 2 dan data dengan skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 8. Data diatas memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 6, nilai tengah (*median*) sebesar 6, data yang sering muncul (*mode*) sebesar 5, dan data tersebut memiliki *standart deviation* sebesar 1. Norma penilaian dapat dilihat pada table 13 dibawah ini:

**Tabel 13. Norma Penilaian motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Minat.**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
$8 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
$7 < X \leq 8$	Tinggi	15	13%
$6 < X \leq 7$	Sedang	16	14%
$5 < X \leq 6$	Rendah	28	25%
$X \leq 5$	Sangat Rendah	54	48%
Jumlah		113	100%

Berdasarkan tabel norma penilaian diatas, motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik pada indikator minat dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



**Gambar 17.** Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Minat

Berdasarkan table 13 dan gambar 4 pada penelitian ini menunjukan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang pada indikator minat diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik, sedangkan pada kategori “tinggi” sebesar 13% atau berjumlah 15 peserta didik, pada kategori “sedang” sebesar 14% atau berjumlah 16 peserta didik, untuk kategori “rendah” sebesar 25 % atau berjumlah 28 peserta didik, dan kategori “sangat rendah” sebesar 48% atau berjumlah 54 peserta didik. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik pada Indikator minat berada dalam kategori “sangat rendah”.

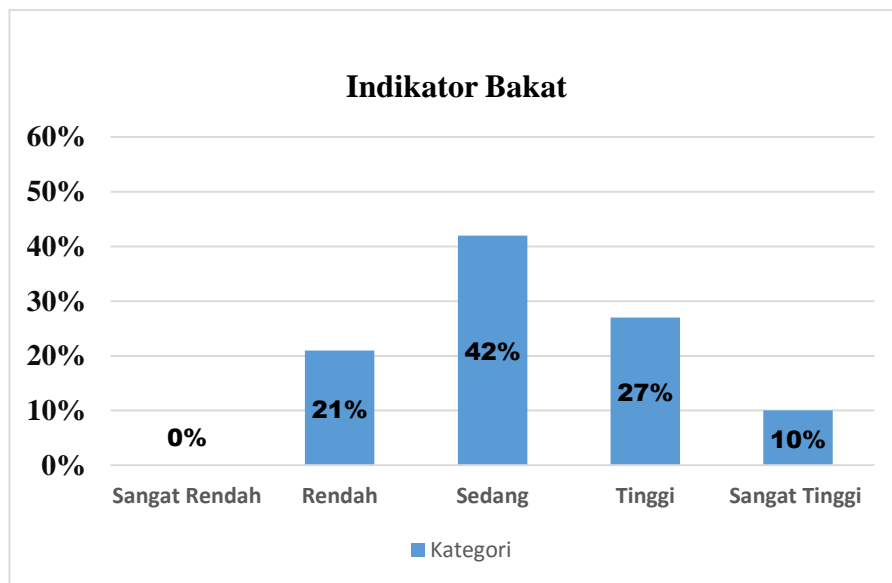
c. Bakat

Motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang dari indikator bakat dengan angket yang berjumlah 3 butir. Dari hasil analisis data diperoleh dengan skor terendah (*minimum*) sebesar 3 dan data dengan skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 12. Data diatas memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 7, nilai tengah (*median*) sebesar 7, data yang sering muncul (*mode*) sebesar 6, dan data tersebut memiliki *standart deviation* sebesar 3. Norma penilaian dapat dilihat pada table 14 dibawah ini:

**Tabel 14. Norma Penilaian motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Bakat.**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$11 < X$	Sangat Tinggi	11	10%
$8 < X \leq 11$	Tinggi	31	27%
$5 < X \leq 8$	Sedang	47	42%
$2 < X \leq 5$	Rendah	24	21%
$X \leq 2$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		113	100%

Berdasarkan tabel norma penilaian diatas, motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik pada indikator bakat dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



**Gambar 18.** Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Bakat

Berdasarkan table 14 dan gambar 5 pada penelitian ini menunjukan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang pada indikator bakat diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 10% atau berjumlah 11 peserta didik, sedangkan pada kategori “tinggi” sebesar 27% atau berjumlah 31 peserta didik, pada kategori “sedang” sebesar 42% atau berjumlah 47 peserta didik, untuk kategori “rendah” sebesar 21 % atau berjumlah 24 peserta didik, dan kategori “sangat rendah” sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik pada Indikator bakat berada dalam kategori “sedang”.

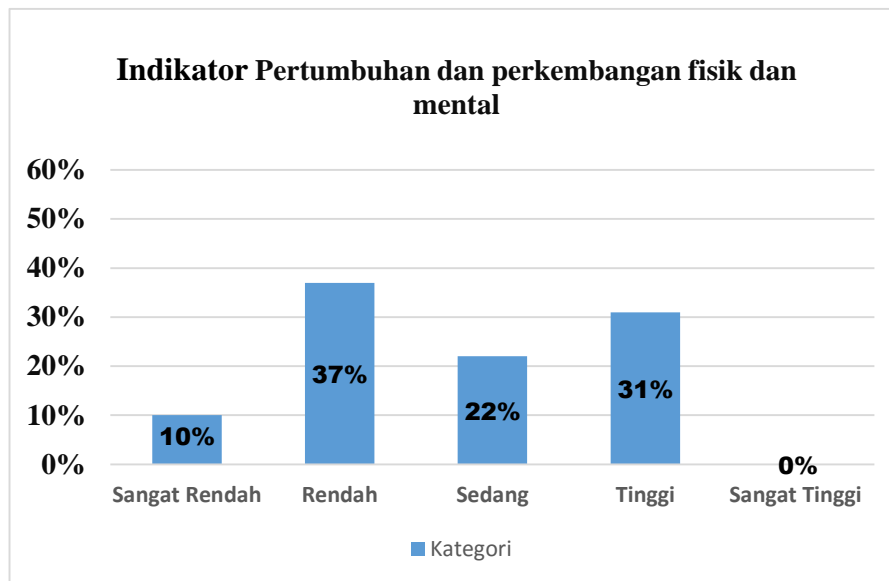
d. Pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental

Motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang dari indikator pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental dengan angket yang berjumlah 4 butir. Dari hasil analisis data diperoleh dengan skor terendah (*minimum*) sebesar 6 dan data dengan skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 16. Data diatas memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 13, nilai tengah (*median*) sebesar 13, data yang sering muncul (*mode*) sebesar 12, dan data tersebut memiliki *standart deviation* sebesar 2. Norma penilaian dapat dilihat pada table 15 dibawah ini:

**Tabel 15. Norma Penilaian motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik dan Mental.**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
$16 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
$13 < X \leq 16$	Tinggi	35	31%
$10 < X \leq 13$	Sedang	25	22%
$7 < X \leq 10$	Rendah	42	37%
$X \leq 7$	Sangat Rendah	11	10%
Jumlah		113	100%

Berdasarkan tabel norma penilaian diatas, motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik pada indikator pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



**Gambar 19 .** Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang pada Indikator Pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental.

Berdasarkan table 15 dan gambar 6 pada penelitian ini menunjukan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang pada indikator pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik, sedangkan pada kategori “tinggi” sebesar 31% atau berjumlah 35 peserta didik, pada kategori “sedang” sebesar 22% atau berjumlah 25 peserta didik, untuk kategori “rendah” sebesar 37 % atau berjumlah 42 peserta didik, dan kategori “sangat rendah” sebesar 10% atau berjumlah 11 peserta didik. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik pada Indikator pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental berada dalam kategori “rendah”.

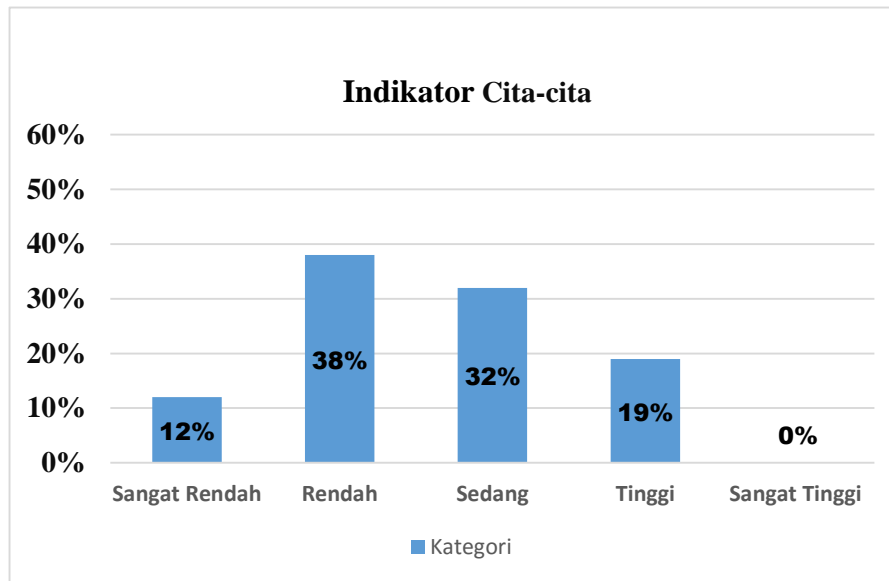
e. Cita-cita

Motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang dari indikator cita-cita dengan angket yang berjumlah 2 butir. Dari hasil analisis data diperoleh dengan skor terendah (*minimum*) sebesar 2 dan data dengan skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 8. Data diatas memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 5, nilai tengah (*median*) sebesar 5, data yang sering muncul (*mode*) sebesar 4, dan data tersebut memiliki *standart deviation* sebesar 2. Norma penilaian dapat dilihat pada table 16 dibawah ini:

**Tabel 16. Norma Penilaian motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Cita-cita.**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$8 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
$6 < X \leq 8$	Tinggi	21	19%
$4 < X \leq 6$	Sedang	36	32%
$2 < X \leq 4$	Rendah	43	38%
$X \leq 2$	Sangat Rendah	13	12%
Jumlah		113	100%

Berdasarkan tabel norma penilaian diatas, motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik pada indikator cita-cita dapat disajikan pada gambar 7 sebagai berikut:



**Gambar 20.** Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Cita-cita

Berdasarkan table 16 dan gambar 7 pada penelitian ini menunjukan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang pada indikator cita-cita diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik, sedangkan pada kategori “tinggi” sebesar 19% atau berjumlah 21 peserta didik, pada kategori “sedang” sebesar 32% atau berjumlah 36 peserta didik, untuk kategori “rendah” sebesar 38 % atau berjumlah 43 peserta didik, dan kategori “sangat rendah” sebesar 12% atau berjumlah 13 peserta didik. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik pada Indikator cita-cita berada dalam kategori “rendah”.

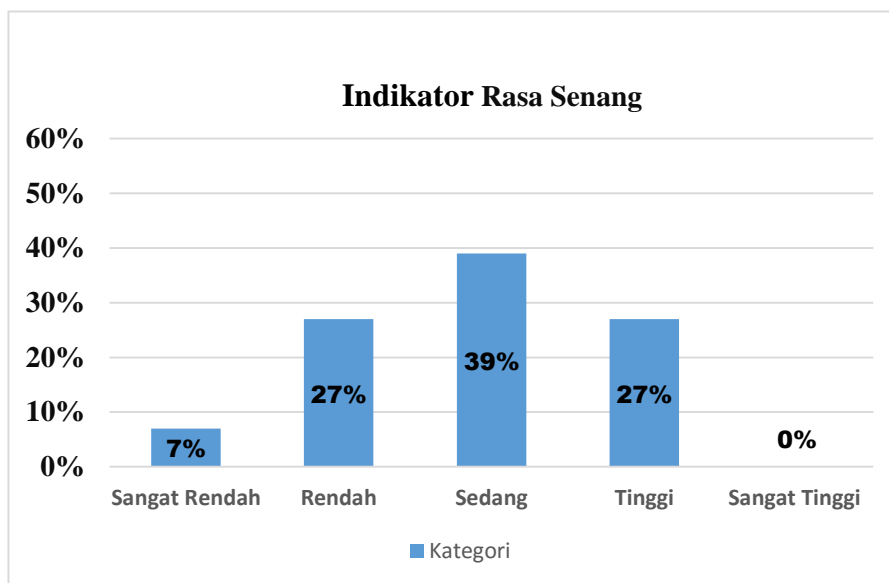
f. Rasa Senang

Motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang dari indikator rasa senang dengan angket yang berjumlah 3 butir. Dari hasil analisis data diperoleh dengan skor terendah (*minimum*) sebesar 3 dan data dengan skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 12. Data diatas memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 9, nilai tengah (*median*) sebesar 9, data yang sering muncul (*mode*) sebesar 9, dan data tersebut memiliki *standart deviation* sebesar 2. Norma penilaian dapat dilihat pada table 17 dibawah ini:

**Tabel 17. Norma Penilaian Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Rasa Senang.**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
$12 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
$10 < X \leq 12$	Tinggi	31	27%
$8 < X \leq 10$	Sedang	44	39%
$6 < X \leq 8$	Rendah	30	27%
$X \leq 6$	Sangat Rendah	8	7%
Jumlah		113	100%

Berdasarkan tabel norma penilaian diatas, motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik pada indikator rasa senang dapat disajikan pada gambar 8 sebagai berikut:



**Gambar 21.** Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Rasa Senang

Berdasarkan table 17 dan gambar 8 pada penelitian ini menunjukan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang pada indikator rasa senang diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik, sedangkan pada kategori “tinggi” sebesar 27% atau berjumlah 31 peserta didik, pada kategori “sedang” sebesar 39% atau berjumlah 44 peserta didik, untuk kategori “rendah” sebesar 27 % atau berjumlah 30 peserta didik, dan kategori “sangat rendah” sebesar 7% atau berjumlah 8 peserta didik. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik pada Indikator rasa senang berada dalam kategori “sedang”.

## 2. Faktor Ekstrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik menghasilkan data yang didapat dengan skor terendah (*minimum*) sebesar 22 dan data dengan skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 64. Data diatas memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 43, nilai tengah (*median*) sebesar 45, data yang sering muncul (*mode*) sebesar 48, dan data tersebut memiliki *standart deviation* sebesar 9. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table 18 sebagai berikut:

**Tabel 18. Deskripsi Statistik Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik**

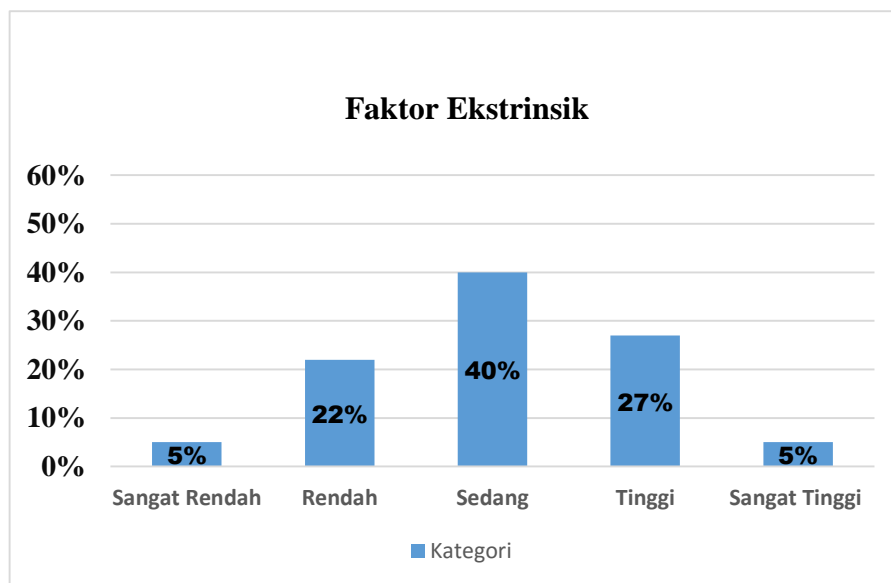
Deskriptif Statistik	
<i>N</i>	113
<i>Mean</i>	43
<i>Median</i>	45
<i>Mode</i>	48
<i>Maximum</i>	64
<i>Minimum</i>	22
<i>Std. Deviation</i>	9

Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik dapat disajikan dalam bentuk norma penilaian yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 19. Norma Penilaian motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$57 < X$	Sangat Tinggi	6	5%
$48 < X \leq 57$	Tinggi	31	27%
$39 < X \leq 48$	Sedang	45	40%
$30 < X \leq 39$	Rendah	25	22%
$X \leq 30$	Sangat Rendah	6	5%
Jumlah		113	100%

Berdasarkan tabel 19 norma penilaian diatas, motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik dapat disajikan pada gambar 9 sebagai berikut:



**Gambar 22. Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Faktor Ekstrinsik**

Berdasarkan table 19 dan gambar 9 pada penelitian ini menunjukan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang berdasarkan faktor ekstrinsik diperoleh hasil

analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 5% atau berjumlah 6 peserta didik, sedangkan pada kategori “tinggi” sebesar 27% atau berjumlah 31 peserta didik, pada kategori “sedang” sebesar 40% atau berjumlah 45 peserta didik, untuk kategori “rendah” sebesar 22% atau berjumlah 25 peserta didik, dan kategori “sangat rendah” sebesar 5% atau berjumlah 6 peserta didik. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik berada dalam kategori “sedang”.

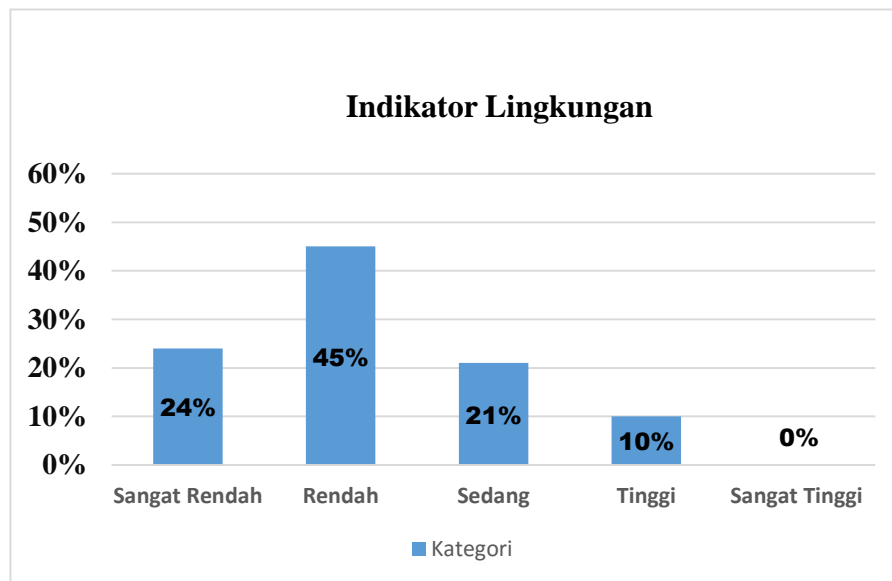
a. Lingkungan

Motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang dari indikator lingkungan dengan angket yang berjumlah 4 butir. Dari hasil analisis data diperoleh dengan skor terendah (*minimum*) sebesar 4 dan data dengan skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 16. Data diatas memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 12, nilai tengah (*median*) sebesar 12, data yang sering muncul (*mode*) sebesar 12, dan data tersebut memiliki *standart deviation* sebesar 2. Norma penilaian dapat dilihat pada table 20 dibawah ini:

**Tabel 20. Norma Penilaian Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Lingkungan.**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$16 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
$14 < X \leq 16$	Tinggi	11	10%
$12 < X \leq 14$	Sedang	24	21%
$10 < X \leq 12$	Rendah	51	45%
$X \leq 10$	Sangat Rendah	27	24%
Jumlah		113	100%

Berdasarkan tabel norma penilaian diatas, motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik pada indikator lingkungan dapat disajikan pada gambar 10 sebagai berikut:



**Gambar 23.** Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Lingkungan

Berdasarkan table 20 dan gambar 10 pada penelitian ini menunjukan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang pada indikator lingkungan diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik, sedangkan pada kategori “tinggi” sebesar 10% atau berjumlah 11 peserta didik, pada kategori “sedang” sebesar 21% atau berjumlah 24 peserta didik, untuk kategori “rendah” sebesar 45 % atau berjumlah 51 peserta didik, dan kategori “sangat rendah” sebesar 24% atau berjumlah 27 peserta didik. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul

dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik pada Indikator lingkungan berada dalam kategori “rendah”.

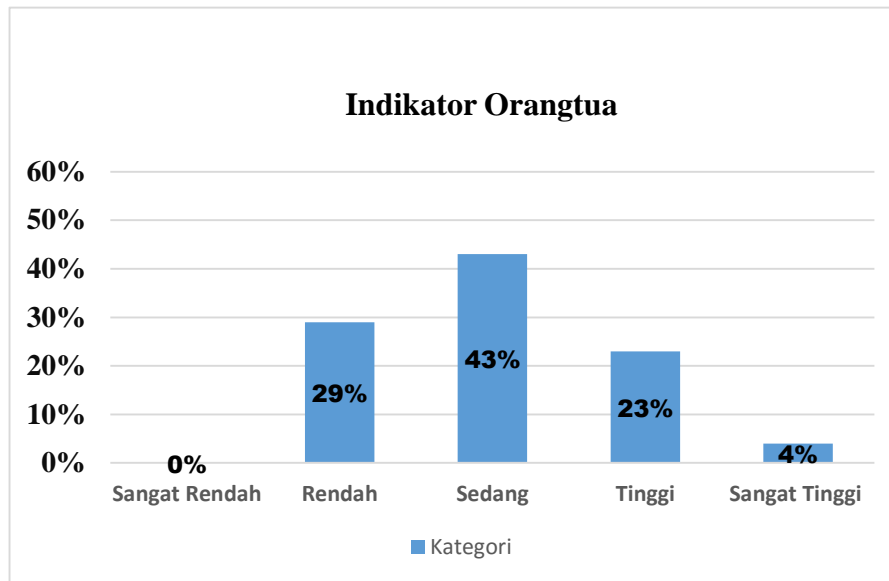
b. Orangtua

Motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang dari indikator lingkungan dengan angket yang berjumlah 3 butir. Dari hasil analisis data diperoleh dengan skor terendah (*minimum*) sebesar 3 dan data dengan skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 12. Data diatas memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 7, nilai tengah (*median*) sebesar 6, data yang sering muncul (*mode*) sebesar 6, dan data tersebut memiliki *standart deviation* sebesar 3. Norma penilaian dapat dilihat pada table 21 dibawah ini:

**Tabel 21. Norma Penilaian Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Orangtua.**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$11 < X$	Sangat Tinggi	5	4%
$9 < X \leq 11$	Tinggi	26	23%
$7 < X \leq 9$	Sedang	49	43%
$5 < X \leq 7$	Rendah	33	29%
$X \leq 5$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		113	100%

Berdasarkan tabel norma penilaian diatas, motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik pada indikator orangtua dapat disajikan pada gambar 11 sebagai berikut:



**Gambar 24.** Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Orangtua

Berdasarkan table 21 dan gambar 11 pada penelitian ini menunjukan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang pada indikator orangtua diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 4% atau berjumlah 5 peserta didik, sedangkan pada kategori “tinggi” sebesar 23% atau berjumlah 26 peserta didik, pada kategori “sedang” sebesar 43% atau berjumlah 49 peserta didik, untuk kategori “rendah” sebesar 29 % atau berjumlah 33 peserta didik, dan kategori “sangat rendah” sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik pada Indikator orangtua berada dalam kategori “sedang”.

c. Sarana Prasarana

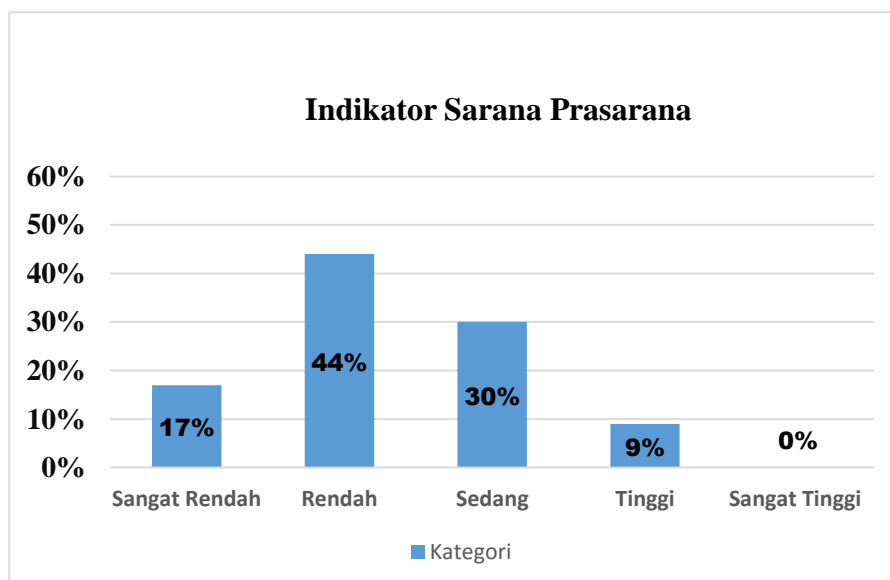
Motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang dari indikator sarana prasarana dengan

angket yang berjumlah 2 butir. Dari hasil analisis data diperoleh dengan skor terendah (*minimum*) sebesar 2 dan data dengan skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 8. Data diatas memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 6, nilai tengah (*median*) sebesar 6, data yang sering muncul (*mode*) sebesar 6, dan data tersebut memiliki *standart deviation* sebesar 1. Norma penilaian dapat dilihat pada table 22 dibawah ini:

**Tabel 22. Norma Penilaian Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Sarana Prasarana.**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$8 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
$7 < X \leq 8$	Tinggi	10	9%
$6 < X \leq 7$	Sedang	34	30%
$5 < X \leq 6$	Rendah	50	44%
$X \leq 5$	Sangat Rendah	19	17%
Jumlah		113	100%

Berdasarkan tabel norma penilaian diatas, motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik pada indikator sarana prasarana dapat disajikan pada gambar 12 sebagai berikut:



**Gambar 25.** Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Sarana Prasarana

Berdasarkan table 22 dan gambar 12 pada penelitian ini menunjukan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang pada indikator sarana prasarana diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% atau berjumlah 0 peserta didik, sedangkan pada kategori “tinggi” sebesar 9% atau berjumlah 10 peserta didik, pada kategori “sedang” sebesar 30% atau berjumlah 34 peserta didik, untuk kategori “rendah” sebesar 44 % atau berjumlah 50 peserta didik, dan kategori “sangat rendah” sebesar 17% atau berjumlah 19 peserta didik. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik pada Indikator sarana prasarana berada dalam kategori “rendah”.

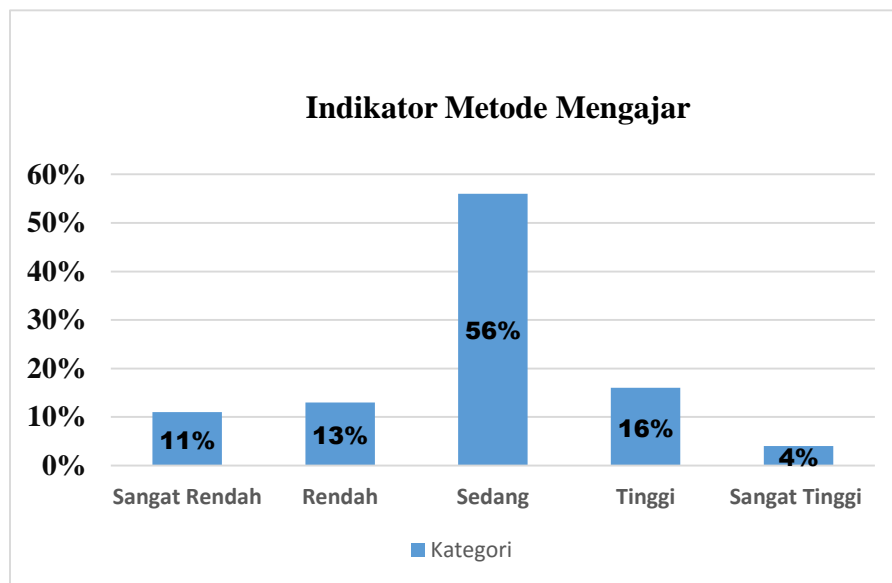
d. Metode Mengajar

Motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang dari indikator sarana prasarana dengan angket yang berjumlah 4 butir. Dari hasil analisis data diperoleh dengan skor terendah (*minimum*) sebesar 4 dan data dengan skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 16. Data diatas memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 11, nilai tengah (*median*) sebesar 12, data yang sering muncul (*mode*) sebesar 12, dan data tersebut memiliki *standart deviation* sebesar 3. Norma penilaian dapat dilihat pada table 23 dibawah ini:

**Tabel 23. Norma Penilaian Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Metode Mengajar.**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$15 < X$	Sangat Tinggi	5	4%
$12 < X \leq 15$	Tinggi	18	16%
$9 < X \leq 12$	Sedang	63	56%
$6 < X \leq 9$	Rendah	15	13%
$X \leq 6$	Sangat Rendah	12	11%
Jumlah		113	100%

Berdasarkan tabel norma penilaian diatas, motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik pada indikator metode mengajar dapat disajikan pada gambar 13 sebagai berikut:



**Gambar 26.** Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Metode Mengajar

Berdasarkan table 23 dan gambar 13 pada penelitian ini menunjukan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang pada indikator metode mengajar diperoleh hasil

analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 4% atau berjumlah 5 peserta didik, sedangkan pada kategori “tinggi” sebesar 16% atau berjumlah 18 peserta didik, pada kategori “sedang” sebesar 56% atau berjumlah 63 peserta didik, untuk kategori “rendah” sebesar 13 % atau berjumlah 15 peserta didik, dan kategori “sangat rendah” sebesar 11% atau berjumlah 12 peserta didik. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik pada Indikator sarana metode mengajar dalam kategori “sedang”

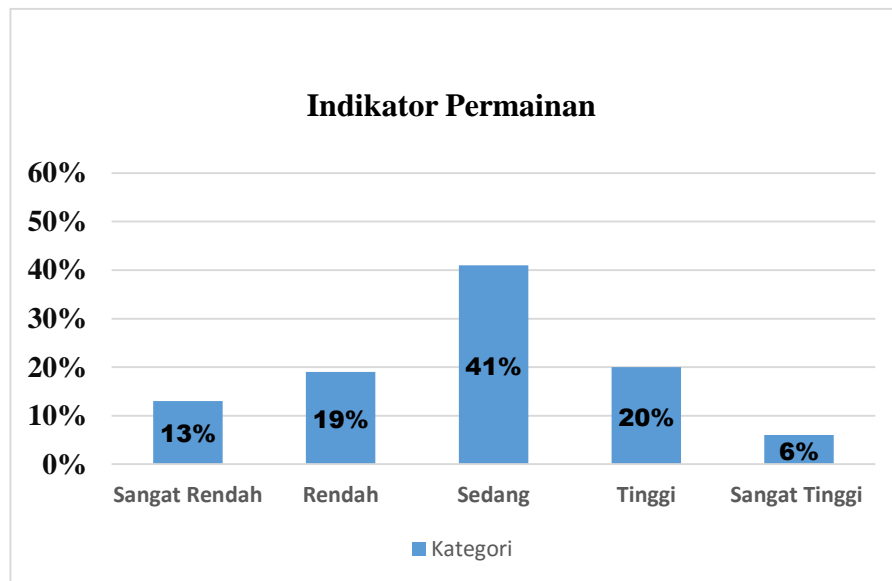
e. Permainan

Motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang dari indikator permainan dengan angket yang berjumlah 3 butir. Dari hasil analisis data diperoleh dengan skor terendah (*minimum*) sebesar 3 dan data dengan skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 12. Data diatas memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 8, nilai tengah (*median*) sebesar 9, data yang sering muncul (*mode*) sebesar 9, dan data tersebut memiliki *standart deviation* sebesar 2. Norma penilaian dapat dilihat pada tabel 24 dibawah ini:

**Tabel 24. Norma Penilaian Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan indikator Permainan.**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$11 < X$	Sangat Tinggi	7	6%
$9 < X \leq 11$	Tinggi	23	20%
$7 < X \leq 9$	Sedang	46	41%
$5 < X \leq 7$	Rendah	22	19%
$X \leq 5$	Sangat Rendah	15	13%
Jumlah		113	100%

Berdasarkan tabel norma penilaian diatas, motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik pada indikator permainan dapat disajikan pada gambar 14 sebagai berikut:



**Gambar 27.** Diagram Batang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Indikator Permainan

Berdasarkan table 24 dan gambar 14 pada penelitian ini menunjukan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Renang pada indikator permainan diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6% atau berjumlah 7 peserta didik, sedangkan pada kategori “tinggi” sebesar 20% atau berjumlah 23 peserta didik, pada kategori “sedang” sebesar 41% atau berjumlah 46 peserta didik, untuk kategori “rendah” sebesar 19 % atau berjumlah 22 peserta didik, dan kategori “sangat rendah” sebesar 13% atau berjumlah 15 peserta didik. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul

dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik pada Indikator permainan berada dalam kategori “sedang”.

## **B. Pembahasan**

Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku (Uno, 2008: 1). Motivasi selalu ada dalam diri seseorang dan sangat menentukan dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Mengingat betapa pentingnya peran motivasi bagi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi seseorang untuk berolahraga oleh karena itu dalam penerapannya motivasi merupakan pendorong bagi perbuatan seseorang yang dapat merangsang untuk dapat melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang untuk berperilaku atau melakukan sesuatu.

Penelitian mengenai motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan kabupaten bantul dalam mengikuti pembelajaran renang telah diujikan menggunakan instrument penelitian berupa *kuesioner* dengan jumlah pernyataan 35 butir kepada 113 peserta didik yang disusun menggunakan *google form*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan dalam mengikuti pembelajaran renang yang berdasarkan pada faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian tentang motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan kabupaten bantul dalam mengikuti pembelajaran renang dapat diketahui hasil secara keseluruhan masuk dalam kategori “sedang” yaitu 40% dengan jumlah 45 peserta didik dari 113 responden. Hasil analisis keseluruhan secara rinci yaitu pada kategori sangat tinggi sebesar 4% atau

berjumlah 5 peserta didik, sedangkan pada kategori tinggi sebesar 28% atau berjumlah 32 peserta didik, pada kategori sedang sebesar 40% atau berjumlah 45 peserta didik, untuk kategori rendah sebesar 19 % atau berjumlah 22 peserta didik, dan kategori sangat rendah sebesar 8% atau berjumlah 9 peserta didik.

Menurut Gunarsa (1989) kondisi dan faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik dalam pembelajaran adalah faktor intrinsik dengan indikator Kesehatan, minat, bakat, pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental, cita-cita dan rasa senang. Dan faktor ekstrinsik dengan indikator lingkungan, orangtua, sarana prasarana, metode mengajar dan permainan. Dimana faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik keduanya tidak dapat dipisahkan. Berdasarkan hasil analisis pada motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan kabupaten bantul dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik diketahui bahwa:

#### 1. Faktor Intrinsik

Menurut Uno (2008: 4), motivasi intrinsik adalah suatu dorongan yang timbul tanpa memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri. Apabila ditinjau dari segi faktor intrinsik motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan dalam mengikuti pembelajaran renang secara rinci masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 8% atau berjumlah 9 peserta didik, sedangkan pada kategori tinggi sebesar 24% atau berjumlah 27 peserta didik, pada kategori sedang sebesar 32% atau berjumlah 36 peserta didik, untuk kategori rendah sebesar 28% atau berjumlah 32 peserta didik, dan kategori sangat rendah sebesar 9% atau berjumlah 8 peserta didik. Maka dari itu menurut hasil analisis data

tersebut dapat diketahui bahwa besar faktor intrinsik motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan dalam mengikuti pembelajaran renang menunjukkan dalam kategori sedang dengan persentase sebesar (32%) atau 36 peserta didik.

Hasil analisis presentase setiap indikator dari faktor intrinsik sebagai berikut: a.) Indikator kesehatan masuk dalam kategori “sedang” memperoleh hasil presentase sebesar 41% dikarenakan peserta didik kurang tertarik untuk meningkatkan kesehatan jasmani melalui pembelajaran renang, selain itu pembelajaran renang menimbulkan rasa kantuk pada peserta didik. b.) Indikator minat masuk dalam kategori sangat rendah memperoleh hasil presentase sebesar 48% disebabkan karena ketidak sesuaian dengan cita cita peserta didik sehingga mengakibatkan menurunnya kemauan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang.

c.) Indikator bakat masuk dalam kategori sedang memperoleh hasil presentase sebesar 42% dikarenakan peserta didik tidak memiliki bakat berenang sehingga mengakibatkan kurang percaya diri dalam mengikuti pembelajaran renang. d.) Indikator pertumbuhan, perkembangan fisik dan mental masuk dalam kategori rendah memperoleh hasil presentase sebesar 37% yaitu karena peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang masih takut dengan air dan takut kedalaman air sehingga membuat mental peserta didik *down* terlebih dahulu. e.) Indikator cita-cita masuk dalam kategori rendah memperoleh hasil presentase sebesar 38% dikarenakan tidak semua cita-cita peserta didik di SMA Negeri 1 Srandakan menjadi atlet renang. f.) Indikator rasa senang masuk dalam kategori sedang memperoleh hasil presentase sebesar 39% karena masih banyak peserta

didik kurang senang dengan olahraga air dan tidak ada rasa puas dalam diri dari peserta didik.

## 2. Faktor Ekstrinsik

Menurut Uno (2008: 4), motivasi ekstrinsik adalah suatu dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu. Apabila ditinjau dari segi faktor ekstrinsik motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan dalam mengikuti pembelajaran renang secara rinci masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 5% atau berjumlah 6 peserta didik, sedangkan pada kategori tinggi sebesar 27% atau berjumlah 31 peserta didik, pada kategori sedang sebesar 40% atau berjumlah 45 peserta didik, untuk kategori rendah sebesar 22% atau berjumlah 25 peserta didik, dan kategori “sangat rendah” sebesar 5% atau berjumlah 6 peserta didik. Maka dari itu menurut hasil analisis data tersebut dapat diketahui bahwa besar faktor ekstrinsik motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan dalam mengikuti pembelajaran renang menunjukkan dalam kategori sedang dengan persentase sebesar (40%) atau 45 peserta didik.

Hasil analisis presentase setiap indikator dari faktor ekstrinsik sebagai berikut: a.) Indikator lingkungan masuk dalam kategori rendah memperoleh hasil presentase sebesar 45% disebabkan karena tempat arena kolam renang kurang strategis dan jarak antara sekolah dan kolam renang cukup jauh sekitar 3 km. b.) Indikator orangtua masuk dalam kategori sedang memperoleh hasil presentase sebesar 43% dikarenakan mengikuti pembelajaran renang merupakan keinginan dari orang tua sehingga peserta didik mengikutinya. 3.) Indikator sarana prasarana masuk dalam kategori rendah memperoleh hasil presentase sebesar 44% disebabkan

karena fasilitas dan peralatan pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Srandakan kurang lengkap sehingga tidak ada rangsangan bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran renang. 4.) Indikator metode mengajar masuk dalam kategori sedang memperoleh hasil presentase sebesar 56% karena dalam pembelajaran renang guru mengajar dengan metode yang mudah dipahami oleh peserta didik dan metode mengajar yang digunakan tidak monoton. 5.) Indikator permainan masuk dalam kategori sedang memperoleh hasil presentase sebesar 41% karena guru memberikan permainan dalam proses pembelajaran renang sehingga peserta didik memiliki tantangan tersendiri.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan dalam mengikuti pembelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dalam kategori sedang. Motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan dalam mengikuti pembelajaran renang merupakan gabungan dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik. Kedua jenis motivasi ini saling melengkapi dalam pembentukan motivasi dan Keadaan ini menunjukkan bahwa secara menyeluruh peserta didik telah memiliki motivasi tentang mengikuti pembelajaran renang.

Faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik sama – sama memiliki kategori yang sedang, hal ini menunjukkan bahwa dari faktor intrinsik dan ekstrinsik memiliki kontribusi yang sama dalam motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan dalam mengikuti pembelajaran renang. Keberhasilan suatu pembelajaran harus didukung dengan motivasi tinggi dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dan dalam penelitian ini menyatakan bahwa motivasi

peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan dalam mengikuti pembelajaran renang adalah dalam kategori sedang.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan penelitian. Namun penulis masih memiliki keterbatasan dan kekurangan yang tidak bisa dihindari, antara lain:

1. Penelitian dilaksanakan pada masa pandemi *Covid-19*, sehingga pengambilan data dilakukan menggunakan metode daring yang tidak dapat dipantau secara langsung oleh peneliti sehingga peneliti tidak dapat mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi kuesioner yang telah disediakan.
2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini belum bisa mencakup semua aspek mengenai motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran renang yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4% atau berjumlah 5 peserta didik, sedangkan pada kategori “tinggi” sebesar 24% atau berjumlah 32 peserta didik, selanjutnya pada kategori “sedang” sebesar 42% atau berjumlah 56 peserta didik, untuk kategori “rendah” sebesar 20% atau berjumlah 26 peserta didik, dan pada kategori “sangat rendah” sebesar 10% atau berjumlah 13 peserta didik.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekolahan dalam pembelajaran renang yang perlu adanya perhatian khusus dan peningkatan kualitas pembelajaran renang guna untuk menarik minat peserta didik.
2. Sebagai bahan untuk evaluasi guru dalam memberikan materi menggunakan metode mengajar yang lebih kreatif guna untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang.

### **C. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu disampaikan, antara lain:

#### **1. Bagi Sekolah**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi sekolah untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan sarana dan prasarana agar tercapainya tujuan pembelajaran.

#### **2. Bagi Guru**

Guru dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang.

#### **3. Bagi Peneliti**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih dalam tentang motivasi peserta didik SMA dalam mengikuti pembelajaran renang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2012). “ *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarsa, S. D. (1989). *Psikologi Olahraga*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa, S. D. (2004). *Psikologi Praktis: anak, remaja dan keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (1990). *Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Reneka Cipta.
- Hamalik, O. (2005) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Antariksa.
- Hamalik, O. (2005). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Ghalia Indonesia Printing.
- Murni, M (2000). *Renang*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Purwono, Y. (2005). *Motivasi Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Mlati sleman Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Skripsi. FIK UNY
- Sardiman, A.M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subagyo. (2018). *Belajar Berenang Bagi Pemula*. Yogyakarta : LPPM UNY.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Suryobroto, A. S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Prodi PJKR, Jurusan Pendidikan Olahraga, FIK, UNY.

- Suryobroto, A. S. (2006). *Makalah Pembelajaran Akuatik untuk Anak Usia Dini (TK) dan Modifikasi Sarana dan Prasarannya*. Yogyakarta: FIK, UNY.
- Sugiyanto, (1987). *Sumbangan Pikiran Dalam Pengajaran Pendidikan Gerak Renang*. Cakrawala pendidikan No. 1 Volume VI 1987
- Tofan. (2004). *Pengaruh Kekuatan Otot Lengan Dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Prestasi Renang Gaya Crawl 50 Meter*. Skripsi. FIK UNY.
- Uno, H. B (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
**JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA**  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 44/POR/III/2021  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

1 Maret 2021

Yth. Dr. Subagyo, M.Pd.  
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : WAHYU AGUNG PAMUNGKAS  
NIM : 16601244041  
Judul Skripsi : FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RENANG PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SRANDAKAN KABUPATEN BANTUL TAHUN 2021

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.  
NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : WAHYU AGUNG PAMUNGKAS  
 NIM : 16601244041  
 Program Studi : PJKR  
 Pembimbing : Prof. Dr. Drs. Subagyo, M. Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	15/3 21	bagian Proposal sub 2 bab 1 tipe & rumus 896 D - 863 D meta di awal, di finis variabel 20p	
2	14/4 21	isi hukum penul Penelitian dan hasil ke arah motivasi	
3	27/4 21	Perbaiki Proposal dan	
4	20/5 21	bagian intro dan metode dengan 8 rumus dengan kita-kita	
5	3/6 21	Cari izin penelitian	
6	18/6 21	Amat data penelitian	
7	21/7 21	Analisis hasil penelitian	
8	28/7 21	dan tugas akhir sesuai di simulasikan	
9	20/8 21	Koreksi sesuai dengan Catatan	
10	22/9 21	Ajukan ujian	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M. kes.  
 NIP. 19610731 199001 1 001



### Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 595/UN34.16/PT.01.04/2021

17 Mei 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

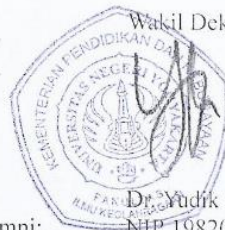
Yth . Kepala SMA NEGERI 1 SRANDAKAN  
-Jl. Pandansimo Km 01, Srandakan,Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyu Agung Pamungkas  
NIM : 16601244041  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : MOTIVASI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SRANDAKAN  
KABUPATEN BANTUL DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
RENANG  
Waktu Penelitian : 18 - 31 Mei 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA DIY  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. BANTUL

SMA NEGERI 1 SRANDAKAN

Alamat : Jl. Pandansimo Km 01 Srandakan Bantul, KodePos 55762, Telepon. (0274) 6464750  
Faksimile :- Website : sman1srandakan.sch.id @smasrandakan1 @SMAN\_1Srandakan  
sma1srandakan@yahoo.com Humas SMA N 1 Srandakan SMA N 1 Srandakan Bantul

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421/ 0335

Kepala SMAN1 Srandakan Bantul menerangkan bahwa :

Nama : WAHYU AGUNG PAMUNGKAS  
NIM : 16601244041  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Dengan Judul : Motivasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul Dalam Mengikuti Pembelajaran Renang

Pelaksanaan Penelitian : 18 – 31 Mei 2021

Dengan Guru Pembimbing sebagai berikut :

Nama : YOLLAN DARU, S.P.d  
NIP : 197309172000031004  
Guru Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Rohani dan Kesehatan

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bantul

Pada tanggal, 08 Juni 2021

Kepala Sekolah



YULIANTARA, M.Pd

NIP. 196810151992031005

### **Instrumen Penelitian**

#### **Motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti pembelajaran renang**

##### **A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

##### **B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dan berilah tanda centang (✓) pada alternative jawaban yang sesuai pada diri anda.
5. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar.
6. Jawaban saudara tidak berpengaruh dengan nilai saudara.
7. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.

##### **Keterangan Alternatif Jawaban:**

SS : Jika anda Sangat Setuju dengan pertanyaan tersebut.

S : Jika anda Setuju dengan pertanyaan tersebut.

TS : Jika anda Tidak Setuju dengan pertanyaan tersebut.

STS : Jika anda Sangat Tidak setuju dengan pertanyaan tersebut.

## Pertanyaan Motivasi Responden

### A. Motivasi Intrinsik

A	Motivasi Instrinsik		Jawaban			
			SS	S	TS	STS
	<b>Kesehatan</b>					
	1.	Saya renang agar tubuh saya sehat.				
	2.	Olahraga renang dapat menjaga kesehatan jasmani saya.				
	3.	Saya mengikuti pelajaran renang agar kesehatan jasmani saya meningkat.				
	4.	Dengan mengikuti pelajaran renang diharapkan supaya menjadi lebih sehat, sehingga tidak cepat lelah.				
	5.	Setelah mengikuti pelajaran renang saya tidak merasakan ngantuk.				
	<b>Minat</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	6.	Saya mengikuti pelajaran renang karena pelajarannya menyenangkan dan menarik.				
	7.	Saya semangat mengikuti pelajaran renang karena sesuai dengan cita-cita saya.				
	<b>Bakat</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	8.	Saya mengikuti pelajaran renang karena saya ada bakat dalam bidang tersebut.				

	9.	Saya mengikuti pelajaran renang agar dapat mengembangkan bakat saya.				
	10.	Saya suka pelajaran renang karena memiliki bakat renang.				
	<b>Pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	11.	Saya mengikuti pelajaran renang agar saya memiliki mental yang berani dan tidak takut air.				
	12.	Saya mengikuti pelajaran renang untuk menyempurnakan keterampilan renang saya.				
	13.	Saya mengikuti pelajaran renang agar meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan badan saya.				
	14.	Saya mengikuti pelajaran renang agar badan saya tinggi.				
	<b>Cita-cita</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	15.	Saya mengikuti pelajaran renang karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga renang.				
	16.	Saya mengikuti pelajaran renang agar cita-cita saya menjadi atlit renang dapat terwujud.				
	<b>Rasa senang</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	17.	Saya mengikuti pelajaran renang karena renang mengandung unsur senang/gembira.				

	18.	Saya mengikuti pelajaran renang agar rasa puas tumbuh dalam diri saya				
	19.	Saya sangat senang dengan olahraga air.				

<b>B</b>	<b>Motivasi Ekstrinsik</b>		<b>Jawaban</b>			
			<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	<b>Lingkungan</b>					
	20.	Saya mengikuti pelajaran renang karena tempatnya strategis/mudah dijangkau				
	21.	Saya mengikuti pelajaran renang karena airnya segar.				
	22.	Tempat kolam renang sepi sehingga membuat nyaman.				
	23.	Saya mengikuti pelajaran renang karena teman-teman saya juga renang.				
	<b>Orangtua</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	24.	Saya mengikuti pelajaran renang karena keinginan orang tua saya.				
	25.	Saya mendapat dorongan dari orangtua untuk selalu mengikuti pelajaran renang agar mendapat nilai yang bagus.				

26.	Saya mengikuti saran orangtua untuk mengikuti pelajaran renang karena membuat sehat badan saya.				
<b>Sarana Prasarana</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
27.	Alat-alat olahraga renang disekolah belum lengkap.				
28.	Saya mengikuti pelajaran renang karena kolam renang tempat saya praktik bersih dan nyaman.				
<b>Metode Mengajar</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
29.	Saya mengikuti pelajaran renang karena guru saya mengajar dengan sabar dan baik.				
30.	Saya mengikuti pembelajaran renang karena metode mengajar guru penjas tidak monoton.				
31.	Guru sering memberikan pujian jika saya melakukan gerakan yang baik.				
32.	Metode mengajar yang digunakan guru mudah dipahami.				
<b>Permainan</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
33.	Saya mengikuti pelajaran renang karena guru penjas dalam mengajar memberikan unsur-unsur permainan.				
34.	Saya paling senang saat guru mengajak bermain polo air.				

	35.	Permainan dalam renang memiliki tantangan tersendiri bagi saya.				
--	-----	---	--	--	--	--

## Lampiran 6. Pengisian Instrument Penelitian

Angket Penelitian - Google Form x Pengantar x +

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfKGPuPM0L8W1SzzyjVmsC0S1c4DjLsAjmKbHVZnT9\_t6kg/viewform

### Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak terimakasih atas waktu yang diluangkan oleh teman teman sekalian untuk membantu saya dalam mengisi kuisioner yang dilakukan untuk meneliti Motivasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti pembelajaran renang.

Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran anda. Semoga segala amal baik teman teman sekalian mendapatkan balasan dari Allah.

Salam hangat,  
Wahyu Agung Pamungkas

Dosen Pembimbing,  
Prof. Dr. Drs. Subagyo, M.Pd.

agumpamungkas98@gmail.com (tidak dibagikan) [Ganti akun](#) [Draf disimpan](#)

\* Wajib

Nama \*

wahyu agung

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

Pengantar

agumpamungkas98@gmail.com (tidak dibagikan) [Ganti akun](#) [Draf disimpan](#)

\* Wajib

### INSTRUMEN PEMBELAJARAN RENANG

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi anak-anak dalam mengikuti pembelajaran renang di SMA Negeri 1 Srandakan.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas yang telah di sediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang telah tersedia.
4. Pilihlah jawaban sesuai dengan kondisi diri anda sejujurnya.
5. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih salah satu jawaban.
6. Jawabanlah saudara dijamin kerahasiaannya.

Keterangan Abreviasi Jawaban:

- 4 atau SS : jika anda Sangat Setuju dengan pertanyaan tersebut.
- 3 atau S : jika anda Setuju dengan pertanyaan tersebut.
- 2 atau TS : jika anda Tidak Setuju dengan pertanyaan tersebut.
- 1 atau STS : jika anda Sangat Tidak setuju dengan pertanyaan tersebut.

1. Saya renang agar tubuh saya sehat. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

2. Olahraga renang dapat menjaga kesehatan jasmani saya. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju    Sangat Setuju

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

Pengantar

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQL5FKGpAuPM0L8W1SzzyjVmsC051e4DjLSAjmKbHVZnT9\_tBkg/formResponse

3. Saya mengikuti pelajaran renang agar kesehatan jasmani saya meningkat \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

4. Dengan mengikuti pelajaran renang diharapkan supaya menjadi lebih sehat, sehingga tidak cepat lelah. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

5. Setelah mengikuti pelajaran renang saya tidak merasakan ngantuk. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

6. Saya mengikuti pelajaran renang karena pelajarannya menyenangkan dan menarik. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Pengantar

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQL5FKGpAuPM0L8W1SzzyjVmsC051e4DjLSAjmKbHVZnT9\_tBkg/formResponse

7. Saya semangat mengikuti pelajaran renang karena sesuai dengan cita-cita saya. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju    Sangat Setuju

8. Saya mengikuti pelajaran renang karena saya ada bakat dalam bidang tersebut. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

9. Saya mengikuti pelajaran renang agar dapat mengembangkan bakat saya. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju    Sangat Setuju

10. Saya suka pelajaran renang karena memiliki bakat renang. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Pengantar

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQL5FKGpAuPM0L8W1SzyjVmsC051o4DjLSAjmKbHVZnT9\_t8kg/formResponse

11. Saya mengikuti pelajaran renang agar saya memiliki mental yang berani dan tidak takut air. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

12. Saya mengikuti pelajaran renang untuk menyempurnakan keterampilan renang saya. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

13. Saya mengikuti pelajaran renang agar meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan badan saya. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

14. Saya mengikuti pelajaran renang agar badan saya tinggal. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Pengantar

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQL5FKGpAuPM0L8W1SzyjVmsC051o4DjLSAjmKbHVZnT9\_t8kg/formResponse

15. Saya mengikuti pelajaran renang karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga renang. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

16. Saya mengikuti pelajaran renang agar cita-cita saya menjadi atlet renang dapat terwujud. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

17. Saya mengikuti pelajaran renang karena renang mengandung unsur senang/gembira. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

18. Saya mengikuti pelajaran renang agar rasa puas tumbuh dalam diri saya \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Pengantar

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQL5FKGpAuPM0L8W1SzyjVmsC051e4DjLSAjmKbHVZnT9\_tBkg/formResponse

19. Saya sangat senang dengan olahraga air. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

20. Saya mengikuti pelajaran renang karena tempatnya strategis/mudah dijangkau. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

21. Saya mengikuti pelajaran renang karena airnya segar. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju    Sangat Setuju

22. Tempat kolam renang sepi sehingga membuat nyaman. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju    Sangat Setuju

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Pengantar

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQL5FKGpAuPM0L8W1SzyjVmsC051e4DjLSAjmKbHVZnT9\_tBkg/formResponse

23. Saya mengikuti pelajaran renang karena teman-teman saya juga renang. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju   Sangat Setuju

24. Saya mengikuti pelajaran renang karena keinginan orang tua saya. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju    Sangat Setuju

25. Saya mendapat dorongan dari orangtua untuk selalu mengikuti pelajaran renang agar mendapat nilai yang bagus. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju    Sangat Setuju

26. Saya mengikuti saran orangtua untuk mengikuti pelajaran renang karena membuat sehat badan saya. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

27. Alat-alat olahraga renang disediakan baik dan lengkap. \*

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Pengantar

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQL5FKGpAuPM0L8W1SzzyjVmsC051o4DjLSAjmKbHVZnT9\_tBkg/formResponse

27. Alat-alat olahraga renang disekolah belum lengkap. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

28. Saya mengikuti pelajaran renang karena kolam renang tempat saya praktik bersih dan nyaman. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

29. Saya mengikuti pelajaran renang karena guru saya mengajar dengan sabar dan baik. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

30. Saya mengikuti pembelajaran renang karena metode mengajar guru perjas tidak monoton. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Pengantar

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQL5FKGpAuPM0L8W1SzzyjVmsC051o4DjLSAjmKbHVZnT9\_tBkg/formResponse

31. Guru sering memberikan pujian jika saya melakukan gerakan yang baik. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

32. Metode mengajar yang digunakan guru mudah dipahami. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

33. Saya mengikuti pelajaran renang karena guru perjas dalam mengajar memberikan unsur-unsur permainan. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

34. Saya paling senang saat guru mengajak bermain polo air. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

35. Permainan dalam renang memiliki tantangan tersendiri bagi saya. \*

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju     Sangat Setuju

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Lampiran 7. Data Hasil Uji Coba Penelitian

No.	Soal faktor intrinsik																			Jumlah	Soal faktor ekstrinsik																			Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	3	4	2	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	41	78		
2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	1	1	3	2	2	4	2	2	3	1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	3	1	29	76				
3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	107				
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	45	103				
5	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	55	113				
6	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	38	97				
7	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	6	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	57	121					
8	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	42	94					
9	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	3	2	4	4	6	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	53	115					
10	4	3	4	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	2	4	4	6	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	57	121					
11	4	4	4	4	4	1	3	1	1	2	2	4	4	2	1	1	1	4	5	1	1	2	1	2	1	2	4	1	1	4	1	1	1	24	69					
12	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	6	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	56	123					
13	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	5	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	44	96					
14	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	38	81					
15	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	5	2	2	2	4	2	2	3	4	1	3	1	3	2	1	2	36	88					
16	4	4	4	3	4	4	1	2	2	4	4	4	4	1	1	4	2	6	3	3	4	3	1	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	44	101					
17	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48	105					
18	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	6	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	109					
19	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	6	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	47	111					
20	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	45	94					
21	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	102					
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	7	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	3	1	1	42	116					
23	1	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	6	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	53	115					
24	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	25	74					
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	106					

Lampiran 8. Data Validitas

No	No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Butir 1	0.468	0.3809	valid
2	Butir 2	0.472	0.3809	valid
3	Butir 3	0.549	0.3809	valid
4	Butir 4	0.610	0.3809	valid
5	Butir 5	0.455	0.3809	valid
6	Butir 6	0.561	0.3809	valid
7	Butir 7	0.572	0.3809	valid
8	Butir 8	0.614	0.3809	valid
9	Butir 9	0.685	0.3809	valid
10	Butir 10	0.648	0.3809	valid
11	Butir 11	0.556	0.3809	valid
12	Butir 12	0.706	0.3809	valid
13	Butir 13	0.549	0.3809	valid
14	Butir 14	0.396	0.3809	valid
15	Butir 15	0.745	0.3809	valid
16	Butir 16	0.615	0.3809	valid
17	Butir 17	0.701	0.3809	valid
18	Butir 18	0.711	0.3809	valid
19	Butir 19	0.611	0.3809	valid
20	Butir 20	0.648	0.3809	valid
21	Butir 21	0.610	0.3809	valid
22	Butir 22	0.488	0.3809	valid
23	Butir 23	0.386	0.3809	valid
24	Butir 24	0.507	0.3809	valid
25	Butir 25	0.558	0.3809	valid
26	Butir 26	0.579	0.3809	valid
27	Butir 27	0.358	0.3809	valid
28	Butir 28	0.549	0.3809	valid
29	Butir 29	0.602	0.3809	valid
30	Butir 30	0.542	0.3809	valid
31	Butir 31	0.642	0.3809	valid
32	Butir 32	0.678	0.3809	valid
33	Butir 33	0.654	0.3809	valid
34	Butir 34	0.650	0.3809	valid
35	Butir 35	0.575	0.3809	valid

Lampiran 9. Data Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	35

## Lampiran 10. Data Hasil Penelitian

### **Instrumen Penelitian**

#### **Motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Srandakan Kabupaten Bantul dalam Mengikuti pembelajaran renang**

##### **C. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

##### **D. Petunjuk Pengisian Angket**

8. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
9. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
10. Isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
11. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dan berilah tanda centang (✓) pada alternative jawaban yang sesuai pada diri anda.
12. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar.
13. Jawaban saudara tidak berpengaruh dengan nilai saudara.
14. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.

##### **Keterangan Alternatif Jawaban:**

SS : Jika anda Sangat Setuju dengan pertanyaan tersebut.

S : Jika anda Setuju dengan pertanyaan tersebut.

TS : Jika anda Tidak Setuju dengan pertanyaan tersebut.

STS : Jika anda Sangat Tidak setuju dengan pertanyaan tersebut.

## Pertanyaan Motivasi Responden

### A. Motivasi Intrinsik

A	Motivasi Instrinsik		Jawaban			
			SS	S	TS	STS
	<b>Kesehatan</b>					
	1.	Saya renang agar tubuh saya sehat.				
	2.	Olahraga renang dapat menjaga kesehatan jasmani saya.				
	3.	Saya mengikuti pelajaran renang agar kesehatan jasmani saya meningkat.				
	4.	Dengan mengikuti pelajaran renang diharapkan supaya menjadi lebih sehat, sehingga tidak cepat lelah.				
	5.	Setelah mengikuti pelajaran renang saya tidak merasakan ngantuk.				
	<b>Minat</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	6.	Saya mengikuti pelajaran renang karena pelajarannya menyenangkan dan menarik.				
	7.	Saya semangat mengikuti pelajaran renang karena sesuai dengan cita-cita saya.				
	<b>Bakat</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	8.	Saya mengikuti pelajaran renang karena saya ada bakat dalam bidang tersebut.				

	9.	Saya mengikuti pelajaran renang agar dapat mengembangkan bakat saya.				
	10.	Saya suka pelajaran renang karena memiliki bakat renang.				
	<b>Pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	11.	Saya mengikuti pelajaran renang agar saya memiliki mental yang berani dan tidak takut air.				
	12.	Saya mengikuti pelajaran renang untuk menyempurnakan keterampilan renang saya.				
	13.	Saya mengikuti pelajaran renang agar meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan badan saya.				
	14.	Saya mengikuti pelajaran renang agar badan saya tinggi.				
	<b>Cita-cita</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	15.	Saya mengikuti pelajaran renang karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga renang.				
	16.	Saya mengikuti pelajaran renang agar cita-cita saya menjadi atlit renang dapat terwujud.				
	<b>Rasa senang</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	17.	Saya mengikuti pelajaran renang karena renang mengandung unsur senang/gembira.				

	18.	Saya mengikuti pelajaran renang agar rasa puas tumbuh dalam diri saya				
	19.	Saya sangat senang dengan olahraga air.				

<b>B</b>	<b>Motivasi Ekstrinsik</b>		<b>Jawaban</b>			
			<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	<b>Lingkungan</b>					
	20.	Saya mengikuti pelajaran renang karena tempatnya strategis/mudah dijangkau				
	21.	Saya mengikuti pelajaran renang karena airnya segar.				
	22.	Tempat kolam renang sepi sehingga membuat nyaman.				
	23.	Saya mengikuti pelajaran renang karena teman-teman saya juga renang.				
		<b>Orangtua</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	24.	Saya mengikuti pelajaran renang karena keinginan orang tua saya.				
	25.	Saya mendapat dorongan dari orangtua untuk selalu mengikuti pelajaran renang agar mendapat nilai yang bagus.				

26.	Saya mengikuti saran orangtua untuk mengikuti pelajaran renang karena membuat sehat badan saya.				
<b>Sarana Prasarana</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
27.	Alat-alat olahraga renang disekolah belum lengkap.				
28.	Saya mengikuti pelajaran renang karena kolam renang tempat saya praktik bersih dan nyaman.				
<b>Metode Mengajar</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
29.	Saya mengikuti pelajaran renang karena guru saya mengajar dengan sabar dan baik.				
30.	Saya mengikuti pembelajaran renang karena metode mengajar guru penjas tidak monoton.				
31.	Guru sering memberikan pujian jika saya melakukan gerakan yang baik.				
32.	Metode mengajar yang digunakan guru mudah dipahami.				
<b>Permainan</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
33.	Saya mengikuti pelajaran renang karena guru penjas dalam mengajar memberikan unsur-unsur permainan.				
34.	Saya paling senang saat guru mengajak bermain polo air.				

	35.	Permainan dalam renang memiliki tantangan tersendiri bagi saya.				
--	-----	---	--	--	--	--

Lampiran 11. Data Hasil Penelitian Keseluruhan

No.	Soal faktor intrinsik																			Jumlah	Soal faktor ekstrinsik																			Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	63	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50				
2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	65	4	4	2	2	1	1	4	2	2	2	3	2	1	2	4	37						
3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	67	3	3	3	2	2	2	1	4	3	3	3	2	3	4	44							
4	4	4	3	3	3	3	1	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	52	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	45	97							
5	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	61	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	49	110							
6	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	68	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	58	126							
7	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	59	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	50	109						
8	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	45	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	40	85							
9	3	3	3	2	1	4	1	3	2	3	4	4	1	1	4	1	4	51	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	24	75							
10	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	64	3	4	4	3	1	1	1	3	4	2	2	2	3	40	104							
11	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	51	2	2	2	4	3	2	3	1	2	2	2	2	2	34	85							
12	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	53	126							
13	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	51	2	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	4	3	44	95							
14	4	4	4	4	4	4	1	3	1	3	3	3	2	3	4	3	2	59	3	2	4	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	36	95							
15	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	91							
16	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	65	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	46	111							
17	3	4	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1	1	2	3	2	46	3	3	4	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	29	75							
18	4	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	60	3	4	2	2	1	1	2	3	4	2	2	2	3	39	99							
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	3	4	4	2	1	4	4	3	4	2	4	4	4	55	127							
20	3	3	3	3	2	1	1	1	2	3	4	2	1	3	4	2	4	45	3	3	3	4	1	1	4	2	2	1	1	2	1	33	78							
21	3	3	3	3	2	3	1	2	2	1	4	4	1	1	2	1	2	41	2	2	1	1	1	1	4	2	1	2	2	1	1	26	67							
22	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	51	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	45	96							
23	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	2	4	3	3	63	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	46	109							
24	4	4	3	3	3	4	1	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	61	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	43	104							
25	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	109							
26	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	3	3	3	3	2	2	3	4	4	1	3	4	3	48	119							
27	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3	53	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	4	44	97							
28	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	3	51	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	41	92							







Lampiran 12. Deskriptif Statistik Hasil Penelitian

	Rata-rata/ <i>mean</i>	<i>Standar Deviasi</i>
Motivasi peserta didik	100	18
Motivasi Intrinsik	56	10
Indikator Kesehatan	16	3
Indikator Minat	6	1
Indikator Bakat	7	3
Indikator Pertumbuhan perkembangan fisik dan mental	13	2
Indikator Cita-cita	5	2
Indikator Rasa senang	9	2
Motivasi Ekstrinsik	43	9
Indikator lingkungan	12	2
Indikator Orang Tua	7	3
Indikator Sarana Prasarana	6	1
Indikator Metode Mengajar	11	3
Indikator Permainan	8	2

Motivasi Peserta didik

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$126 < X$	Sangat Tinggi	5	4%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$108 < X \leq 126$	Tinggi	32	28%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$90 < X \leq 108$	Sedang	45	40%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$72 < X \leq 90$	Rendah	22	19%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 72$	Sangat Rendah	9	8%
Jumlah			113	100%

Motivasi Intrinsik

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$71 < X$	Sangat Tinggi	9	8%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$61 < X \leq 71$	Tinggi	27	24%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$51 < X \leq 61$	Sedang	36	32%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$41 < X \leq 51$	Rendah	32	28%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 41$	Sangat Rendah	9	8%
Jumlah			113	100%

### Indikator Kesehatan

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$20 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$17 < X \leq 20$	Tinggi	45	40%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$14 < X \leq 17$	Sedang	46	41%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$11 < X \leq 14$	Rendah	16	14%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 12$	Sangat Rendah	6	5%
Jumlah			113	100%

### Indikator Minat

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$8 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$7 < X \leq 8$	Tinggi	15	13%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$6 < X \leq 7$	Sedang	16	14%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$5 < X \leq 6$	Rendah	28	25%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 5$	Sangat Rendah	54	48%
Jumlah			113	100%

### Indikator Bakat

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$11 < X$	Sangat Tinggi	11	10%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$8 < X \leq 11$	Tinggi	31	27%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$5 < X \leq 8$	Sedang	47	42%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$2 < X \leq 5$	Rendah	24	21%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 2$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			113	100%

### Indikator Pertumbuhan perkembangan fisik dan mental

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$16 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$14 < X \leq 16$	Tinggi	35	31%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$12 < X \leq 14$	Sedang	25	22%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$10 < X \leq 12$	Rendah	42	37%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 10$	Sangat Rendah	11	10%
Jumlah			113	100%

### Indikator Cita-cita

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$8 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$6 < X \leq 8$	Tinggi	21	19%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$4 < X \leq 6$	Sedang	36	32%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$2 < X \leq 4$	Rendah	43	38%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 2$	Sangat Rendah	13	12%
Jumlah			113	100%

### Indikator Rasa senang

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$12 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$10 < X \leq 12$	Tinggi	31	27%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$8 < X \leq 10$	Sedang	44	39%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$6 < X \leq 8$	Rendah	30	27%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 6$	Sangat Rendah	8	7%
Jumlah			113	100%

### Motivasi Ekstrinsik

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$56 < X$	Sangat Tinggi	6	5%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$47 < X \leq 56$	Tinggi	31	27%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$38 < X \leq 47$	Sedang	45	40%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$29 < X \leq 38$	Rendah	25	22%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 29$	Sangat Rendah	6	5%
Jumlah			113	100%

### Indikator lingkungan

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$16 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$14 < X \leq 16$	Tinggi	11	10%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$12 < X \leq 14$	Sedang	24	21%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$10 < X \leq 12$	Rendah	51	45%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 10$	Sangat Rendah	27	24%
Jumlah			113	100%

### Indikator Orang Tua

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$11 < X$	Sangat Tinggi	5	4%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$8 < X \leq 11$	Tinggi	26	23%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$5 < X \leq 8$	Sedang	49	43%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$2 < X \leq 5$	Rendah	33	29%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 2$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			113	100%

### Indikator Sarana Prasarana

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$8 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$7 < X \leq 8$	Tinggi	10	9%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$6 < X \leq 7$	Sedang	34	30%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$5 < X \leq 6$	Rendah	50	44%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 5$	Sangat Rendah	19	17%
Jumlah			113	100%

### Indikator Metode Mengajar

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$15 < X$	Sangat Tinggi	5	4%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$12 < X \leq 15$	Tinggi	18	16%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$9 < X \leq 12$	Sedang	63	56%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$6 < X \leq 9$	Rendah	15	13%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 6$	Sangat Rendah	12	11%
Jumlah			113	100%

### Indikator Permainan

Skala	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$M + 1,5 SD < X$	$11 < X$	Sangat Tinggi	7	6%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$9 < X \leq 11$	Tinggi	23	20%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$7 < X \leq 9$	Sedang	46	41%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$5 < X \leq 7$	Rendah	22	19%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 5$	Sangat Rendah	15	13%
Jumlah			113	100%

## Lampiran 13. Dokumentasi

